

**ANALISIS KELAYAKAN FASILITAS PRAKTIK DAN PENGARUH PERSEPSI
SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUKTIF PADA KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nirma Arumpaka

NIM. 10520241029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**ANALISIS KELAYAKAN FASILITAS PRAKTIK DAN PENGARUH PERSEPSI
SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUKTIF PADA KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh:
Nirma Arumpaka
NIM. 10520241029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat kelayakan fasilitas praktik untuk Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, (2) mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini ialah sejumlah 100 siswa Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta dengan sampel penelitian 78 siswa. Sampel setiap kelas ditentukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat kelayakan fasilitas praktik untuk Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 telah memenuhi standar kelayakan dengan tingkat pemenuhan sebesar 86,12% untuk kategori prasarana dan sebesar 86,11% untuk kategori sarana dengan rincian perabot sebesar 77,78% (cukup layak), peralatan sebesar 100% (sangat layak), media pendidikan sebesar 66,67% (cukup layak), dan perlengkapan lain sebesar 100% (sangat layak), sehingga secara keseluruhan masuk dalam kategori layak, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,373, koefisien determinasi (r_{xy}^2) sebesar 0,139 dan t_{hitung} (3,500) > t_{tabel} (1,665).

Kata kunci: *kelayakan fasilitas praktik, persepsi siswa tentang kinerja guru, prestasi belajar*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

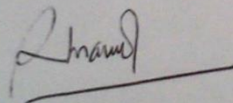
**ANALISIS KELAYAKAN FASILITAS PRAKTIK DAN PENGARUH PERSEPSI
SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUKTIF PADA KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Disusun oleh:

Nirma Arumpaka
NIM. 10520241029

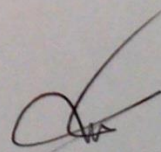
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika,



Ratna Wardani, S.Si., M.T.
NIP. 19701218 200501 2 001

Yogyakarta, 25 Juni 2014
Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Djoko Santoso, M.Pd.
NIP. 19580422 198403 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS KELAYAKAN FASILITAS PRAKTIK DAN PENGARUH PERSEPSI
SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUKTIF PADA KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Disusun oleh:

Nirma Arumpaka
NIM. 10520241029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika Fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 21 Juli 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Djoko Santoso, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		14-8-2014
Pipit Utami, M.Pd. Sekretaris		13-8-2014
Dr. Eko Marpanaji Penguji Utama		11-8-2014

Yogyakarta, Agustus 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nirma Arumpaka

NIM : 10520241029

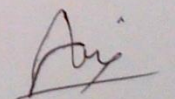
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Analisis Kelayakan Fasilitas Praktik dan Pengaruh Persepsi
Siswa Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Produktif Pada Kompetensi Keahlian
Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran
2013/2014

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 21 Juli 2014

Yang menyatakan,



Nirma Arumpaka
NIM. 10520241029

MOTTO

Barangsiapa sungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri (QS Al Ankabut: 6)

Aku yakin sekali bahwa aku tidak mungkin sepenuhnya lemah, seperti aku tak mungkin sepenuhnya kuat, tapi aku selalu bisa menguatkan diri (Mario Teguh)

Kombinasi keyakinan dan penyerahan diri kepada Allah adalah obat mujarab dari putus asa. Lakukan yang bisa kau lakukan tanpa mengeluhkan yang tak bisa kau lakukan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan terima kasih untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku, untuk setiap untaian doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan perhatian yang telah diberikan.
- ❖ Kakakku, yang senantiasa menjadi motivasiku untuk menjadi lebih baik.
- ❖ *Bee*, atas waktu, dukungan, dan semangat darimu.
- ❖ Sahabatku, teman-teman kelas E Pendidikan Teknik Informatika '10 atas kebersamaan selama ini.
- ❖ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Analisis Kelayakan Fasilitas Praktik dan Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014" dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Djoko Santoso, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Suparman, M.Pd. , Dr. Putu Sudira, M.P. , dan Slamet, M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Muhammad Munir, M.Pd. dan Ratna Wardani, S.Si, M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

4. Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Dra. Titik Komah Nurastuti selaku Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 21 Juli 2014

Penulis,

Nirma Arumpaka
NIM. 10520241029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Kelayakan Fasilitas Praktik.....	9
2. Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	24
3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia.....	39
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	51
C. Kerangka Pikir	54

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis atau Desain Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel	58
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	59
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	61
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
G. Teknik Analisis Data	69
1. Statistik Deskriptif	69
2. Uji Persyaratan Analisis	72
3. Uji Hipotesis	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
A. Deskripsi Data	79
B. Pengujian Persyaratan Analisis	93
C. Pengujian Hipotesis	95
D. Pembahasan Hasil Penelitian	97
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	100
A. Simpulan	100
B. Implikasi	100
C. Keterbatasan Penelitian	101
D. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Multimedia	15
Tabel 2. Standar Sarana pada Ruang Praktik Pengembangan Software....	16
Tabel 3. Standar Sarana pada Area Kerja/Studio Rekam Gambar dan Suara	17
Tabel 4. Standar Sarana pada Ruang Perawatan dan Perbaikan.....	18
Tabel 5. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur	19
Tabel 6. Standar Persyaratan Peralatan Utama.....	20
Tabel 7. Standar Persyaratan Peralatan Pendukung	20
Tabel 8. Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia	50
Tabel 9. Populasi Penelitian	58
Tabel 10. Sampel Penelitian.....	59
Tabel 11. Skala <i>Likert</i>	62
Tabel 12. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Fasilitas Praktik	63
Tabel 13. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	64
Tabel 14. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen	67
Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel	72
Tabel 17. Interpretasi Koefisien Korelasi	76
Tabel 18. Prasarana Ruang Praktik Pengembangan <i>Software</i> Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta.....	79
Tabel 19. Sarana Ruang Praktik Pengembangan <i>Software</i> Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta.....	80
Tabel 20. Prasarana Area Kerja/Studio Rekam Gambar dan Suara Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta.....	82

Tabel 21. Sarana Area Kerja/Studio Rekam Gambar dan Suara Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta.....	82
Tabel 22. Prasarana Ruang Perawatan dan Perbaikan Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta.....	83
Tabel 23. Sarana Ruang Perawatan dan Perbaikan Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta.....	84
Tabel 24. Prasarana Ruang Penyimpanan dan Instruktur Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta.....	85
Tabel 25. Sarana Ruang Penyimpanan dan Instruktur Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta.....	85
Tabel 26. Tingkat Pemenuhan Fasilitas Praktik Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta.....	86
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	88
Tabel 28. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	89
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia	91
Tabel 30. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia	92
Tabel 31. Hasil Uji Normalitas	94
Tabel 32. Hasil Uji Linearitas.....	94
Tabel 33. Hasil Uji Hipotesis	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Siklus Manajemen Sarana Prasarana	23
Gambar 2. Variabel Psikologis di antara Rangsangan dan Tanggapan.....	27
Gambar 3. Proses Persepsi	28
Gambar 4. Histogram Persentase Tingkat Pemenuhan Fasilitas Praktik Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta ...	86
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru.....	88
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	90
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia.....	92
Gambar 8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Uji Coba.....	107
Lampiran 2. Validasi Instrumen.....	112
Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	118
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	123
Lampiran 5. Statistik Deskriptif	131
Lampiran 6. Uji Persyaratan Analisis	142
Lampiran 7. Uji Hipotesis.....	144
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	146
Lampiran 9. Dokumentasi.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar ini dapat dilihat melalui hasil tes belajar, yakni suatu bentuk tes yang dilakukan setelah siswa mendapatkan suatu materi dari proses pembelajaran yang didapatkannya di sekolah. Hasil tes belajar tersebut kemudian dikonversikan ke dalam bentuk angka atau huruf yang menunjukkan bagaimana prestasi siswa yang bersangkutan. Setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik itu siswa, guru, maupun orang tua, tetapi pada kenyataannya kemampuan tiap siswa berbeda-beda yang menyebabkan pencapaian siswa yang satu dan yang lain juga berbeda.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya tingkat intelegensi, kesehatan jasmani dan rohani, bakat, dan minat siswa. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yang biasanya meliputi lingkungan belajar, fasilitas, serta pengaruh orang-orang yang ada di sekitar siswa seperti guru, orang tua, dan teman belajar. Kedua faktor tersebut saling melengkapi serta membentuk perilaku belajar siswa.

Guru sebagai salah satu faktor yang berpengaruh bagi siswa merupakan sosok yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru dituntut memiliki empat kompetensi berdasarkan Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu

kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi profesional adalah kompetensi guru yang secara langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan oleh seorang guru menyangkut kemampuan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas keguruan termasuk kinerjanya saat mengajar atau menyampaikan materi. Kinerja guru dalam mengajar meliputi keseluruhan proses pembelajaran itu sendiri mulai dari perencanaan perangkat pembelajaran, pemilihan media dan metode mengajar, penguasaan kelas, penyampaian materi, penguasaan materi, hingga proses evaluasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wuryadi Basuki, Ketua Kompetensi Keahlian (K3) Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta, pada hari Kamis, 30 Januari 2014, diketahui bahwa kinerja guru terutama untuk mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK tersebut sudah cukup baik. Secara profesional, mereka sebagai guru telah melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dengan *style* mereka masing-masing. Meskipun begitu, tugas seorang guru bukan hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan, tapi juga sekaligus pendidik yang membentuk budi pekerti dan *soft skill* siswa. Hal tersebut yang harus lebih banyak diperhatikan oleh seorang guru, karena pada kenyataannya guru-guru di SMK Negeri 7 Yogyakarta masih mengalami kesulitan dalam hal menumbuhkan sikap disiplin dalam diri siswa. Hal ini diakui oleh beliau bahwa disiplin belajar siswa di SMK tersebut masih rendah. Selain itu, persentase siswa yang memiliki nilai memenuhi standar KKM untuk mata pelajaran Produktif Multimedia rata-rata

baru sekitar 75%-85% yang mengindikasikan prestasi belajar siswa masih belum maksimal.

Ketua Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta memaparkan bahwa terdapat beberapa guru Produktif Multimedia di SMK tersebut yang memiliki *basic* atau latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan, meskipun begitu mereka dapat mengatasi hal tersebut dan memiliki kinerja mengajar yang bagus. Lain halnya dengan pendapat beberapa siswa yang penulis temui di sekolah tersebut. Beberapa siswa mengatakan kinerja guru mata pelajaran Produktif untuk Kompetensi Keahlian Multimedia sudah bagus, tetapi ada juga yang mengatakan kinerja guru mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia hanya standar atau biasa-biasa saja.

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK merupakan sekolah menengah yang berkonsentrasi pada kesiapan siswa-siswinya untuk langsung terjun di dunia kerja. Mata pelajaran di SMK secara umum dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan Permen no 22 tahun 2006, yakni: mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif, dan mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif pada umumnya merupakan mata pelajaran praktik yang merupakan ciri khas dari SMK. Mata pelajaran praktik tentunya membutuhkan fasilitas praktik yang memadai. Fasilitas praktik yang baik akan mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang baik. SMK diharapkan mampu menyediakan kebutuhan fasilitas praktik guna membekali siswa dengan kemampuan dan pengalaman belajar praktik.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa fasilitas praktik di SMK Negeri 7 Yogyakarta, untuk Kompetensi Keahlian Multimedia sudah cukup memenuhi standar minimal. Hal ini didukung dengan adanya laboratorium dan komputer untuk praktik siswa yang sudah memadai. Namun, untuk beberapa alat seperti kamera video belum memadai untuk praktik siswa satu persatu sehingga harus dibentuk kelompok siswa. Kesadaran siswa untuk merawat fasilitas praktik yang ada juga masih kurang, sehingga seringkali terjadi kerusakan. Selain itu, beberapa alat praktik seperti kamera dengan teknologi terkini masih terbatas jumlahnya dikarenakan harga alat tersebut yang relatif mahal.

Sewaktu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 7 Yogyakarta, penulis juga mengalami hambatan sewaktu pelaksanaan pembelajaran dikarenakan kurangnya alat praktik untuk siswa. Jumlah alat yang tidak sepadan dengan jumlah siswa menyebabkan siswa harus bergantian dalam melaksanakan praktik. Akibatnya siswa yang tidak mendapat giliran praktik cenderung akan ramai dan mudah bosan. Hal ini berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran yang menjadi kurang efektif. Standar fasilitas praktik di SMK idealnya harus dapat memadai sesuai dengan jumlah siswa, kondisi yang layak pakai, serta merupakan alat dengan teknologi terbaru mengikuti perkembangan industri. Alat dengan teknologi terbaru diperlukan agar lulusan SMK berkualitas dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan industri saat ini.

Kinerja guru dan fasilitas merupakan komponen pembelajaran di sekolah yang berhubungan dengan siswa. Adanya interaksi antara komponen guru dan

fasilitas dengan siswa menimbulkan munculnya suatu persepsi. Siswa yang memiliki persepsi baik diharapkan akan merasa nyaman selama proses pembelajaran sehingga akan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya apabila siswa memiliki persepsi buruk, tentunya akan sulit untuk menumbuhkan semangat dan minat belajar siswa yang akan berdampak pada prestasi belajarnya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kelayakan fasilitas praktik dan pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Produktif pada Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah seperti berikut :

1. Beberapa alat praktik di SMK Negeri 7 Yogyakarta tidak sepadan dengan jumlah siswa.
2. Pengadaan fasilitas praktik dengan teknologi terbaru untuk Kompetensi Keahlian Multimedia terbentur harga yang mahal.
3. Kesadaran siswa Kompetensi Keahlian Multimedia untuk merawat fasilitas praktik yang ada di sekolah masih kurang.
4. Adanya persepsi negatif beberapa siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta terhadap kinerja mengajar guru mata pelajaran Produktif Multimedia.
5. Beberapa guru di SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan.

6. Prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta masih belum maksimal.
7. Disiplin belajar siswa di SMK Negeri 7 Yogyakarta masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada pengkajian mengenai tingkat kelayakan fasilitas praktik untuk Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang dibandingkan dengan standar nasional yakni Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dan Instrumen Verifikasi Ujian Praktik SMK Tahun 2013/2014. Selain itu juga dikaji mengenai persepsi siswa tentang kinerja guru pengampu mata pelajaran Produktif dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta untuk Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas dapat dibuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat kelayakan fasilitas praktik Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui tingkat kelayakan fasilitas praktik untuk Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau referensi untuk penelitian yang relevan.
 - b. Penelitian ini dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti yakni untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman, mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran serta pihak sarana prasana untuk lebih memperhatikan fasilitas praktik yang ada di sekolah.

- c. Bagi Guru yakni sebagai bahan masukan dan memotivasi guru untuk lebih meningkatkan kinerja, kreativitas, dan variasi selama proses belajar mengajar.
- d. Bagi Siswa, dapat menampung aspirasi siswa terkait kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kelengkapan serta ketersediaan fasilitas praktik di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kelayakan Fasilitas Praktik

a. Fasilitas Praktik

Fasilitas atau biasa disebut juga dengan sarana prasarana merupakan komponen yang vital dalam mendukung setiap kegiatan. Fasilitas dalam dunia pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kualitas suatu sekolah. Sementara dalam pembelajaran, fasilitas sangat dibutuhkan untuk menunjang terselenggaranya KBM yang efektif dan efisien. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas ialah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi, kemudahan. Sedangkan praktik ialah pelaksanaan secara nyata dari teori sehingga fasilitas praktik dapat diartikan sebagai sarana untuk melancarkan pelaksanaan kegiatan yang bersifat praktik/nyata. Salah satu fasilitas pembelajaran yang diperlukan di SMK meliputi fasilitas praktik yang sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran praktik, dimana kurikulum kejuruan sangat menekankan pada penguasaan keterampilan atau *skill* siswa pada kompetensi keahliannya.

Menurut Suharsimi Arikunto (1987: 5-6), fasilitas diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan tertentu. Fasilitas dibedakan menjadi dua jenis:

- 1) fasilitas fisik, meliputi perabot ruang kelas, perabot kantor TU, perabot laboratorium, perpustakaan dan ruang praktik lain, alat pelajaran, media pendidikan, dll.
- 2) fasilitas uang, meliputi keuangan atau pembiayaan.

Fasilitas atau perlengkapan sekolah sering disebut juga dengan sarana dan prasarana pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tentu memerlukan dukungan dari sarana dan prasarana pendidikan untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran. Menurut E. Mulyasa (2004: 49), sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Sementara menurut Depdiknas (Barnawi & M. Arifin, 2012: 47-48) :

"Sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini, prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah."

Pembelajaran teori dan praktik bersifat saling mendukung dan melengkapi satu sama lain. Teori berfungsi memberikan konsep awal kepada siswa, sementara praktik akan memberikan pengalaman dan keterampilan langsung mengenai materi yang disampaikan. Menurut Sri Rahmiyati (2008: 84-85), pembelajaran teori dan praktikum di laboratorium merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar (PBM). Kegiatan praktikum di laboratorium merupakan metode yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Laboratorium adalah tempat

dimana peserta didik mempergunakan pendekatan pemecahan masalah untuk mengembangkan teknik-teknik dalam mengontrol lingkungan belajar.

Kurangnya fasilitas pendidikan tentu akan berdampak tidak hanya kepada proses pembelajaran itu sendiri tetapi juga kepada pelaku pembelajaran yakni guru dan peserta didik. Ahmad Rohmadi & Abu Ahmadi (1991:151) mengatakan bahwa, "jumlah buku yang kurang atau alat lain yang tidak sesuai dengan jumlah peserta didik yang membutuhkannya akan menimbulkan masalah pengelolaan dalam kelas." Sejalan dengan pendapat tersebut, Sri Minarti (2012: 249) juga mengungkapkan bahwa sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga perlu ditingkatkan pengelolaan dan pendaayagunaannya.

Pelaksanaan pembelajaran praktik pada SMK, terutama sering dijumpai dalam kelompok mata pelajaran produktif. Pembelajaran praktik merupakan upaya untuk memberi kesempatan kepada siswa mendapatkan pengalaman langsung. Ide dasar belajar berdasarkan pengalaman mendorong peserta didik untuk merefleksi atau melihat kembali pengalaman-pengalaman yang mereka pernah alami. Apabila siswa melaksanakan kegiatan praktik tanpa didukung adanya fasilitas praktik yang lengkap, hal tersebut dapat menghilangkan gairah praktik bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas praktik ialah semua fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana yang meliputi ruang praktik, perabot, peralatan/bahan praktik, media pendidikan, serta perlengkapan lain yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran praktik di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Standardisasi Fasilitas Praktik

Fasilitas atau sarana prasarana di sekolah tentunya mempunyai standar minimal yang harus dipenuhi untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Utamanya untuk SMK, fasilitas pembelajaran pada mata pelajaran produktif yang biasanya berbentuk praktik, menjadi salah satu kriteria penilaian utama dalam menentukan akreditasi sekolah tersebut. Penilaian kelayakan serta kelengkapan fasilitas itu memerlukan adanya suatu standar yang menjadi acuan kualitas dan kuantitas dari fasilitas yang harus dimiliki sekolah. Hal itu menjadi alasan mengapa standardisasi menjadi penting, yakni berupa patokan-patokan yang ditetapkan lembaga yang berwenang.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan lembaga atau badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan. Standar yang dikembangkan BSNP bersifat mengikat semua satuan pendidikan secara nasional. Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam website BSNP (<http://bsnp-indonesia.org/>) yang diakses tanggal 02 Maret 2014, merupakan kriteria minimal dari

sistem pendidikan yang ada di wilayah hukum Indonesia. Standar Nasional Pendidikan meliputi delapan hal yakni: (1) Standar Kompetensi Lulusan; (2) Standar Isi; (3) Standar Proses; (4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan; (5) Standar Sarana dan Prasarana; (6) Standar Pengelolaan; (7) Standar Pembiayaan; dan (8) Standar Penilaian Pendidikan.

Fasilitas praktik untuk SMK dan Madrasah Aliyah kejuruan (MAK) termuat dalam standar sarana dan prasarana yang diatur dalam Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008. Sarana dan prasarana pendidikan di SMK/MAK menurut Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 diatur dalam tiga pokok bahasan, yakni lahan, bangunan, dan kelengkapan sarana prasarana.

1) Lahan

Lahan yang digunakan untuk mendirikan bangunan, infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik pada SMK disebut lahan efektif. Luas lahan efektif ialah seratus per tiga puluh dikalikan luas lantai dasar bangunan ditambah infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan luas lahan praktik. SMK biasanya dilengkapi dengan sarana prasarana khusus, sehingga lahan sebaiknya tidak berpotensi menimbulkan kerusakan pada sarana prasarana khusus tersebut serta terhindar dari pencemaran maupun kebisingan.

2) Bangunan

Luas lantai bangunan dihitung berdasarkan banyak dan jenis program keahlian serta banyak rombongan belajar di masing-masing program keahlian. Bangunan harus memenuhi ketentuan tata bangunan, persyaratan keselamatan, persyaratan kesehatan, persyaratan kenyamanan, serta menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman.

3) Sarana Prasarana

Satu SMK/MAK harus memiliki sarana prasarana yang dapat melayani minimum tiga rombongan belajar dan maksimum 48 rombongan belajar. Sekurang-kurangnya SMK memiliki prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum, ruang penunjang, dan ruang pembelajaran khusus.

- a) Ruang pembelajaran umum, untuk Kompetensi Keahlian Multimedia, ruang pembelajaran umum yang diperlukan meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, dan ruang praktik gambar teknik.
- b) Ruang penunjang, meliputi ruang pimpinan, ruang guru, ruang TU, tempat ibadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, serta tempat bermain/berolahraga.

- c) Ruang pembelajaran khusus, meliputi ruang praktik yang disesuaikan dengan program keahlian/kompetensi keahlian.

Ruang praktik Kompetensi Keahlian Multimedia berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran mengembangkan basis data, animasi, *web* desain, *software digital audio video*, operasional pembuatan grafis, perekaman gambar dan suara. Luas minimum ruang praktik ialah 208 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: ruang praktik pengembangan perangkat lunak (*software*) 64 m², area kerja/studio rekam gambar dan suara 48 m², ruang perawatan dan perbaikan 48 m², serta ruang penyimpanan dan instruktur 48 m², yang dilengkapi sarana pada masing-masing ruang. Berikut rinciannya :

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Multimedia

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik pengembangan <i>software</i>	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m ² .
2	Area kerja studio rekam gambar dan suara	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m ² .
3	Ruang perawatan dan perbaikan	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m ² .
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² /instruktur	Luas minimum 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m ² .

Sumber: Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008

Tabel 1 menggambarkan standar prasarana ruang praktik Program Keahlian Multimedia yang meliputi rasio

luas/peserta didik, kapasitas peserta didik, luas minimum, dan lebar minimum ruang praktik.

Tabel 2. Standar Sarana pada Ruang Praktik Pengembangan *Software*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mengembangkan basis data, web desain dan program web, software digital audio video.
1.2	Kursi kerja		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan pengembangan software	1 set/ruang	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mengembangkan basis data, web desain dan program web, software digital audio video.
3	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/ruang	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mengembangkan basis data, web desain dan program web, software digital audio video.
4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Sumber : Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008

Tabel 2 di atas menunjukkan standar sarana pada ruang praktik pengembangan *software* yang terdiri dari perabot, peralatan, media pendidikan, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan dalam pekerjaan mengembangkan basis data, web desain, dan *software digital audio video*. Sarana tersebut harus mampu menampung minimal 16 peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pengembangan basis data, web desain, dan *software audio video*.

Tabel 3. Standar Sarana pada Area Kerja/Studio Rekam Gambar dan Suara

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan operasional pembuatan grafis, perekaman gambar dan suara.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan perekaman gambar dan suara.	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan operasional pembuatan grafis, perekaman gambar dan suara.
3	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Sumber : Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008

Tabel 3 di atas menunjukkan standar sarana pada area kerja/studio rekam gambar dan suara yang terdiri dari perabot, peralatan, media pendidikan, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan dalam pekerjaan operasional pembuatan grafis, perekaman gambar dan suara. Sarana tersebut harus mampu menampung minimal 8 peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pembuatan grafis, perekaman gambar dan suara.

Tabel 4. Standar Sarana pada Ruang Perawatan dan Perbaikan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar perawatan dan perbaikan komputer.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar perawatan dan perbaikan	1 set/ruang	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan dasar perawatan dan perbaikan komputer.
3	Media pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 set/ruang	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Sumber : Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008

Tabel 4 di atas menunjukkan standar sarana pada ruang perawatan dan perbaikan yang terdiri dari perabot, peralatan, media pendidikan, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan dalam pekerjaan dasar perawatan dan perbaikan komputer. Sarana tersebut harus mampu menampung minimal 8 peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dasar perawatan dan perbaikan komputer.

Tabel 5. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Untuk minimum 12 instruktur.
3	Media pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik.
4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang	

Sumber : Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008

Tabel 5 di atas menunjukkan standar sarana pada ruang penyimpanan dan instruktur yang terdiri dari perabot, peralatan, media pendidikan, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan untuk mendukung pekerjaan instruktur pada Kompetensi Keahlian Multimedia. Sarana tersebut harus dapat menampung minimal 12 instruktur.

Selanjutnya untuk standar spesifikasi peralatan utama dan pendukung dirinci dalam Instrumen Verifikasi Penyelenggara Ujian Praktik SMK untuk Kompetensi keahlian Multimedia Tahun 2013/2014.

Tabel 6. Standar Persyaratan Peralatan Utama

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Kondisi
1	Komputer	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Motherboard CPU Core 2 Duo, 1.80 GHz + Driver ✓ Memori 2 GB ✓ Share Memory 32 Mb ✓ Lan Card ✓ Keyboard, Mouse PS/2 ✓ Harddisk 250 GB ✓ DVD Writer ✓ Monitor 15" LCD atau yang sesuai 	1 unit	Berfungsi dengan baik
2	<i>Operating system</i>	<i>Windows XP</i>	1 unit	Beroperasi dengan baik
3	<i>Software Multimedia</i>	<i>Adobe Collection CS4</i>	1 paket	Beroperasi dengan baik
4	<i>Software 2D</i>	<i>CorelDraw X3</i> atau software pengolah gambar vektor lainnya yang relevan	1 unit	Beroperasi dengan baik
5	<i>Software 3D</i>	<i>Autodesk</i> atau yang relevan	1 unit	Beroperasi dengan baik

Sumber : Instrumen Verifikasi Penyelenggara Ujian Praktik SMK 2013/2014

Tabel 7. Standar Persyaratan Peralatan Pendukung

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Kondisi
1	<i>Digital camera</i>	8 MPx	1 buah	Berfungsi dengan baik
2	<i>Video camera</i>	<i>Mini DV / DVD-RW</i>	1 buah	Berfungsi dengan baik
3	<i>Scanner</i>	Ukuran folio	1 buah	Berfungsi dengan baik
4	<i>Headset</i>	Standard Multimedia	1 buah	Berfungsi dengan baik
5	<i>DVD kosong</i>	<i>DVD RW</i>	1 buah	Berfungsi dengan baik
6	Kertas cover CD	Standard	1	Berfungsi dengan baik
7	Printer warna	Inkjet Printer full colour	1 buah	Berfungsi dengan baik

Sumber : Instrumen Verifikasi Penyelenggara Ujian Praktik SMK 2013/2014

Standar sarana prasarana yang ada di sekolah menurut PP Nomor 32 Tahun 2013 merupakan standar nasional yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja,

tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Barnawi & M. Arifin (2012: 87),

“Standardisasi sarana dan prasarana sekolah dapat diartikan sebagai suatu penyesuaian bentuk, baik spesifikasi, kualitas maupun kuantitas sarana prasarana sekolah dengan kriteria minimum yang telah ditetapkan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik serta meningkatkan kinerja penyelenggara sekolah/madrasah.”

Berdasarkan uraian di atas dapat dirangkum bahwa standardisasi fasilitas praktik merupakan kriteria minimum dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah meliputi ruang praktik, perabot, peralatan/bahan praktik, media pendidikan, serta perlengkapan lain yang digunakan untuk pembelajaran praktik oleh guru dan siswa.

c. Manajemen Fasilitas Praktik

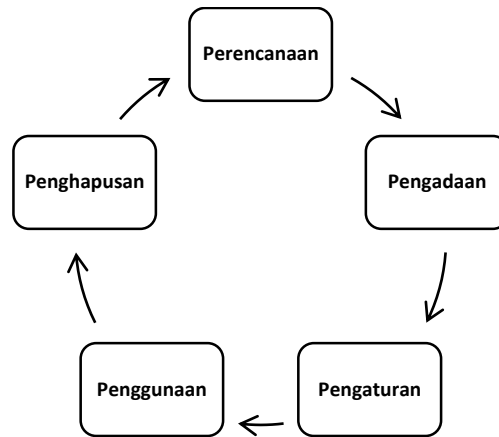
Manajemen merupakan suatu kegiatan mengatur, mengelola, menangani, dan mengawasi. Manajemen pada sebuah organisasi atau lembaga berperan penting dalam mengontrol sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga secara efektif. Manajemen juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan khususnya sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, mengingat fungsinya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dari tiap-tiap unit komponen di sekolah.

Manajemen dalam pendidikan ada beberapa macam yakni manajemen kurikulum, manajemen personalia, manajemen

kesiswaan, manajemen sarana prasarana, manajemen keuangan, hingga manajemen hubungan masyarakat (Barnawi & M. Arifin, 2012: 33). Manajemen fasilitas praktik dapat digolongkan ke dalam sub manajemen sarana prasarana karena dalam hal ini manajemen fasilitas praktik terkait dengan pengelolaan fasilitas atau sarana prasarana pembelajaran praktik di sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana prasarana tersebut agar dapat berkontribusi optimal terhadap proses pendidikan. Dengan adanya manajemen sarana prasarana pendidikan untuk pengelolaan fasilitas atau sarana prasarana pendidikan yang baik, diharapkan akan tercipta kondisi sekolah yang menyenangkan dengan alat-alat serta fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, serta relevan dengan kebutuhan proses pembelajaran dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru maupun peserta didik (E. Mulyasa, 2004: 49-50).

Menurut Barnawi & M. Arifin (2012: 48), manajemen sarana prasarana pendidikan merupakan proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen baik yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan. Manajemen sarana prasarana ini meliputi lima siklus, yakni:



Gambar 1. Siklus Manajemen Sarana Prasarana

Perencanaan berfungsi untuk mengetahui kebutuhan sarana prasarana di sekolah, pengadaan yakni menyediakan kebutuhan sarana prasarana tersebut untuk kegiatan pembelajaran. Siklus pengaturan ialah inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan, kemudian sarana prasarana tersebut dimanfaatkan dalam proses penggunaan. Terakhir penghapusan, yakni menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris karena kondisinya yang sudah tidak layak pakai sehingga dapat dirangkum bahwa manajemen fasilitas praktik menyangkut proses perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan sarana prasarana pembelajaran praktik di sekolah.

Berdasarkan berbagai uraian di atas, dapat dirangkum bahwa kelayakan fasilitas praktik mengarah pada tingkat ketercapaian minimal kebutuhan sarana dan prasarana yang meliputi ruang praktik, perabot, peralatan/bahan praktik, media pendidikan, serta perlengkapan lain yang

digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran praktik di sekolah secara langsung ataupun tidak langsung sehingga dirasa patut/wajar. Sekolah perlu mematuhi standar fasilitas praktik yang berupa ketentuan dari kriteria minimum fasilitas praktik yang harus dimiliki sekolah. Standar yang digunakan ialah dari BSNP selaku lembaga yang berwenang dalam mengembangkan, memantau dan mengevaluasi standar nasional pendidikan yakni mengacu pada Permendiknas No. 40 Tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana SMK/MAK. Selain itu, juga digunakan instrumen verifikasi penyelenggara ujian praktik SMK tahun 2013/2014 untuk standar peralatan utama dan pendukung. Sekolah juga perlu menerapkan manajemen perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan fasilitas secara konsisten agar kualitas maupun kuantitas fasilitas praktik tersebut tetap terjaga.

2. Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

a. Persepsi

Persepsi seringkali dikaitkan dengan pandangan atau anggapan tentang sesuatu. Persepsi ini terjadi karena adanya interaksi antara perseptor dengan obyek yang dipersepsi. Persepsi timbul karena individu cenderung memberikan penilaian terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya, entah itu berupa penilaian baik buruk dan sebagainya. Penilaian baik buruk tersebut didasarkan atas stimulus yang diberikan obyek kemudian diolah oleh otak. Individu cenderung akan senang terhadap suatu hal yang menurut persepsinya baik, dan

cenderung kurang senang terhadap apa yang menurut persepsinya tidak baik.

Menurut Leavitt (Alex Sobur, 2003: 445) persepsi (*perception*) dalam arti sempit berarti penglihatan, yakni bagaimana seseorang melihat sesuatu, dan dalam arti luas berarti pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi melibatkan kemampuan membedakan, mengelompokkan, dan menfokuskan obyek-obyek yang ditangkap oleh alat indera. Alat indera ini merupakan alat bantu yang berfungsi menangkap setiap stimuli dari lingkungan (Sarlito W. Sarwono, 2012: 85-86). Menurut Mulyana dalam Alex Sobur (2003: 446), persepsi merupakan inti dari suatu komunikasi. Kesamaan persepsi antara sekelompok individu membuat mereka cenderung berkomunikasi lebih intensif dan pada akhirnya dapat membentuk suatu kelompok budaya atau identitas. Persepsilah yang menentukan individu untuk memilih atau mengabaikan suatu pesan.

Persepsi terkait dengan alat indera dalam tubuh manusia. Menurut Bimo Walgito (2005:99), persepsi merupakan suatu proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Oleh karena itu, proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan yang merupakan proses pendahulu dari proses

persepsi. Sementara itu Slameto (1995: 102) mengungkapkan definisi persepsi:

"Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium."

Blake & Sekuler (2006: 2) mengungkapkan persepsi sebagai sebuah proses biologi, "*We approach perception as biological process. To be perceived any information about events in the world must be registered by sensory nervous system.*" Dengan demikian, untuk dapat dimengerti oleh manusia setiap informasi yang ada harus melalui sistem saraf sensorik terlebih dahulu. Persepsi yang aktif melibatkan aksi. Hal ini didasari atas kebutuhan (lapar, kantuk, takut). Manusia dapat mengenali lingkungan, kemudian mengeksplornya dibandingkan hanya menunggu rangsangan tersebut datang. Manusia dapat meningkatkan kualitas informasi yang diterima dengan cara aktif mengeksplor obyek. (Blake & Sekuler, 2006: 7)

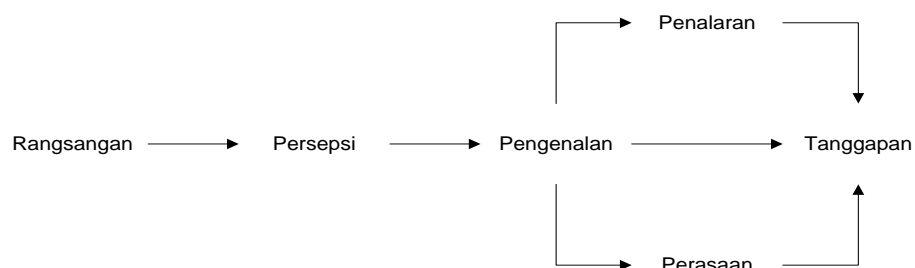
Berdasarkan uraian di atas dapat dirangkum bahwa persepsi mengacu kepada pandangan seseorang terhadap suatu obyek, kejadian, peristiwa, yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungan. Persepsi dapat bernilai positif ataupun negatif dan dapat berbeda pada tiap individu.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi tidak tercipta begitu saja, melainkan melalui serangkaian proses. Proses persepsi diawali dengan ditangkapnya obyek oleh alat-alat indera kemudian diolah oleh otak. Sarlito W. Sarwono (2012: 86) menyatakan bahwa:

“Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang kurang lebih disebut persepsi.”

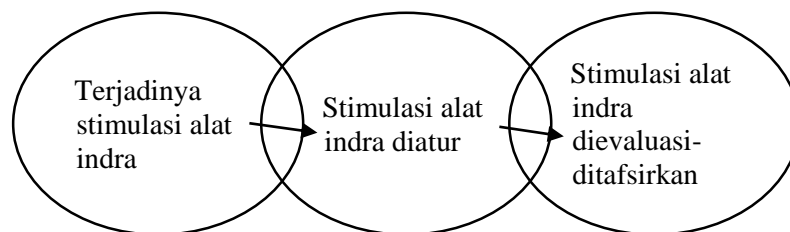
Menurut Bimo Walgito (2005: 102), proses terjadinya persepsi dimulai dari adanya objek yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra. Stimulus yang diterima alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak, kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar, dan diraba. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk. Alex Sobur (2003: 447) dalam Psikologi Umum, menggambarkan persepsi sebagai salah satu variabel psikologis yang ada di antara rangsangan dan tanggapan, sebagai berikut:



Gambar 2. Variabel Psikologis di antara Rangsangan dan Tanggapan

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah adanya rangsangan. Selain itu, terdapat variabel pengenalan, penalaran, dan perasaan dimana persepsi, pengenalan, penalaran, dan perasaan tersebut merupakan variabel psikologis yang dikatakan sering muncul di antara rangsangan dan tanggapan. Dengan kata lain, keempat variabel tersebut akan muncul dan bisa mempengaruhi tanggapan atau respon seseorang terhadap rangsangan yang diterimanya.

Sementara itu, menurut De Vito (Alex Sobur, 2003: 449), proses persepsi terdiri dari tiga tahap yang bersifat kontinu, bercampur-campur, dan bertumpang tindih satu sama lain yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Proses Persepsi

Berdasarkan uraian di atas dapat dirangkum bahwa persepsi terjadi karena adanya stimulus, dalam hal ini yakni berasal dari objek yang dipersepsi. Stimulus yang diterima kemudian akan dicerna dan diolah yang akan menghasilkan suatu sudut pandang atau penilaian. Selanjutnya, perseptor akan memberikan tanggapan atau respon.

c. Kinerja Guru

Kinerja merupakan kemampuan atau prestasi kerja yang diperlihatkan seseorang. Kinerja sendiri berasal dari kata *performance* yang berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja, atau penampilan kerja. Kinerja seseorang akan tampak dalam aktivitas orang tersebut sehari-hari. Kinerja guru pada dasarnya merujuk pada kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya yakni mengajar dan mendidik siswa. Guru sebagai pihak yang bersentuhan langsung dengan siswa dianggap memiliki andil yang besar dalam proses pembelajaran sehingga kinerja guru akan sangat menentukan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya akan menentukan kualitas output dari suatu sekolah.

Menurut Suprihanto (Supardi, 2013: 47), kinerja merupakan hasil kerja, pencapaian seseorang dalam periode tertentu dibandingkan dengan beberapa kriteria yang telah lebih dulu ditentukan. Sementara itu Tjuju dan Suwatno (Barnawi & Mohammad Arifin, 2012) mendefinisikan kinerja sebagai prestasi nyata yang ditampilkan seseorang setelah melaksanakan tugas dan perannya dalam organisasi. Rivai & Basri (Lijan Poltak Sinambela, 2012) mengungkapkan bahwa kinerja lebih ditekankan pada proses dimana dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan penyempurnaan sehingga hasilnya bisa optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa

kinerja bukan hanya dilihat dari hasil, tapi juga bagaimana upaya pencapaian hasil tersebut.

Sementara itu, terkait dengan kinerja guru, Martinis Yamin (2010:87) mendefinisikan kinerja guru sebagai perilaku atau respon atas apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas terkait dengan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Tugas utama seorang guru adalah mengajar maka kinerja guru dapat terlihat pada saat guru mengajar dalam proses pembelajaran. Supardi (2013: 73) tentang definisi kinerja guru:

“Yang dimaksud dengan kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator: (1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan mengadakan hubungan antarpribadi, (4) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, (5) kemampuan melaksanakan pengayaan, dan (6) kemampuan melaksanakan remedial.”

Kinerja guru menurut Supardi secara umum dapat dilihat dari awal proses pembelajaran yakni pembuatan RPP, selama proses pembelajaran yakni dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sampai pada akhir proses pembelajaran yakni proses penilaian hasil belajar atau ulangan/tes sampai dengan remedial dan pengayaan. Sementara itu, Barnawi & Arifin (2012: 14) mengungkapkan bahwa kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik berdasarkan standar kinerja yang telah ditentukan. Kinerja guru tersebut dapat dilihat dan

diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Diah Maharsi (2009: 29) mengatakan bahwa kualitas kinerja guru terkait dengan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta penggunaan waktu selama dia melakukan tugas-tugasnya. Sebagai pendidik profesional, kinerja guru diartikan sebagai pencapaian hasil kerjanya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga dalam hal ini ialah sekolah sebagai lembaga pendidikan. Menurut Husdarta (Supardi, 2013: 54), "kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa." Udin Saefudin Sa'ud (2008) juga menuturkan bahwa :

"Keberhasilan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh hubungan interpersonal antara guru dan siswa. Dengan demikian maka keberhasilan pelaksanaan tugas tersebut juga sangat ditentukan oleh pribadi guru dan siswa. Dengan kemampuan guru yang sama belum tentu menghasilkan prestasi belajar yang sama meskipun para guru tersebut telah memenuhi persyaratan sebagai guru profesional."

Berdasarkan uraian di atas dapat dirangkum bahwa kinerja guru sebagai pengajar meliputi kualitas kerja yang dia tunjukkan selama proses pembelajaran mulai dari awal yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, hingga akhir pembelajaran yakni evaluasi hasil belajar. Kinerja guru dapat diukur dari spesifikasi unjuk

kerja yang harus ditunjukkan oleh seorang guru dan dinilai berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kinerja guru ini sangat mempengaruhi keefektifan dan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah terutama disiplin belajar dan mutu belajar siswa.

d. Indikator Kinerja Guru

Kinerja baik secara individu maupun organisasi mempunyai peran penting dalam keberlangsungan organisasi. Sekolah sebagai suatu lembaga yang terdiri dari unit-unit kerja dari sekelompok orang yang mengemban tugasnya masing-masing, juga menuntut kinerja yang optimal dari tiap civitas sekolah. Dalam hal ini, untuk kinerja guru perlu adanya sebuah indikator yang menunjukkan standar kinerja yang harus dihasilkan oleh seorang guru. Indikator kinerja guru ini merupakan patokan-patokan dari jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru.

Menurut Locke & Latham (Supardi, 2013: 48) kinerja seorang individu ditentukan oleh beberapa bidang antara lain: (1) kemampuan (*ability*); (2) komitmen (*commitment*); (3) umpan balik (*feedback*); (4) kompleksitas tugas (*task complexity*); (5) kondisi yang menghambat (*situational constraint*); (6) tantangan (*challenge*); (7) tujuan (*goal*); (8) fasilitas, keakuratan dirinya (*self-efficacy*); (9) arah (*direction*), usaha (*effort*); (10) daya tahan/ketekunan (*persistence*); dan (11) strategi khusus dalam menghadapi tugas (*task specific strategies*).

Kinerja yang representatif menuntut tergambarnya tanggung jawab dari pekerjaan seseorang sehingga dalam kaitannya dengan kinerja guru, baik buruknya kinerja berkaitan dengan tugasnya sebagai pengajar dan pelaksana administrator, yaitu kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar. Kinerja guru tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya. Secara garis besar kinerja guru meliputi kinerja yang dia tunjukkan dalam melaksanakan tugas pokoknya yakni: (1) merencanakan pembelajaran; (2) melaksanakan pembelajaran; (3) menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; serta (4) menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan serta bimbingan.

Sementara itu, menurut Supardi (2013: 73), kinerja guru ditunjukkan oleh indikator-indikator :

- 1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran;
- 2) kemampuan melaksanakan pembelajaran;
- 3) kemampuan mengadakan hubungan antarpribadi;
- 4) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar;
- 5) kemampuan melaksanakan pengayaan; dan
- 6) kemampuan melaksanakan remedial.

Berdasarkan hasil riset *National Center for Educational Statistic* (NCES) bahwa standar kualitas yang harus dipenuhi guru meliputi: (1) kemampuan akademik; (2) kemampuan assignment; (3)

pengalaman; dan (4) pengembangan profesional. Murgatryod & Morgan (Supardi, 2013: 55), menyebutkan bahwa indikator kinerja guru akan tampak pada kepuasan peserta didik dan orang tua peserta didik, prestasi belajar peserta didik, perilaku sosial dan kehadiran guru. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa kinerja guru dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi yang dipersyaratkan bagi guru terpenuhi yakni meliputi:

- 1) kompetensi pedagogik, merupakan kemampuan pengelolaan pembelajaran peserta didik;
- 2) kompetensi kepribadian, dalam hal ini ialah kepribadian guru yang mantap, berwibawa, dewasa dan menjadi teladan siswa;
- 3) kompetensi sosial, merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa, sesama guru, maupun masyarakat luas; dan
- 4) kompetensi profesional, merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

Sementara itu, menurut Abdul Majid (Martinis Yamin: 2010), komponen kompetensi guru meliputi: (1) penyusunan rencana pembelajaran; (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar; (3) penilaian prestasi belajar peserta didik; (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik; (5) pengembangan potensi (6) pemahaman wawasan; dan (7) penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirangkum bahwa indikator kinerja guru secara umum merupakan standar dari kinerja yang harus dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan profesinya di sekolah. Standar tersebut berupa spesifikasi/kriteria kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yakni dari awal hingga akhir proses pembelajaran meliputi: (1) perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran; (3) penilaian prestasi belajar; (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar; (5) komunikasi dan interaksi; (6) wawasan dan penguasaan materi; dan (7) pengembangan potensi.

e. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru ialah suatu kegiatan yang dilakukan guna menilai kualitas maupun kuantitas dari kinerja guru yang bersangkutan. Penilaian kinerja guru dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang professional sekaligus mengetahui kondisi dari kinerja yang telah dihasilkan guru. Penilaian kinerja guru bermanfaat dalam menentukan berbagai kebijakan terkait peningkatan mutu dan kinerja guru sebagai SDM yang menjadi ujung tombak dalam proses pendidikan. Hasil penilaian kinerja guru dapat digunakan sebagai landasan untuk penyusunan program pengembangan keprofesian guru serta sebagai sumber data untuk menentukan jenis pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga pengajar (guru). Penilaian kinerja guru dalam Permen PAN Nomor 16 Tahun 2009 diartikan

sebagai penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam kerangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1982) telah mengembangkan instrumen sebagai Alat Penilaian Kinerja atau Kemampuan Guru (APKG) dan terdapat tiga komponen penting yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hubungan antar pribadi (Harahap dalam Supardi, 2013: 71). Ditjen PMPTK (Barnawi & M. Arifin, 2012: 28) menyebutkan ada tiga macam aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja guru yakni aspek yang terkait proses pembelajaran, aspek terkait proses pembimbingan, dan aspek terkait pelaksanaan tugas tambahan.

Menurut Bafadal (Supardi, 2013), alat ukur kinerja guru terdiri dari tiga macam yaitu (1) lembar penilaian perencanaan pembelajaran, (2) lembar penilaian kemampuan pembelajaran, (3) lembar penilaian hubungan antar pribadi. Sementara itu menurut Manusung (Supardi, 2013: 72), agar penilaian kinerja guru benar-benar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya perlu adanya pedoman penilaian, antara lain :

- 1) kemampuan memahami materi bidang studi yang diajarkannya;
- 2) keterampilan metodologi, penyampaian bahan ajar dengan metode yang bervariasi;
- 3) kemampuan berinteraksi dengan peserta didik; dan
- 4) sikap profesional.

Penilaian Kinerja Guru dimuat dalam buku Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) dari Kemendiknas tahun 2010 bahwa "Sistem PK Guru adalah sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya." Setiap guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya harus dinilai kinerjanya agar dapat diketahui seberapa proses dan hasil kerja guru tersebut.

Evaluasi kinerja guru selain dapat dilakukan oleh kepala sekolah/pengawas juga dapat dilakukan oleh siswa. Profil Guru sebagai sosok yang dianut siswa minimal memuat tiga komponen dasar, yakni: (1) guru yang kompeten mengajar bidang studi yang diajarkan; (2) guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya; dan (3) guru yang terampil dalam melaksanakan tugas kesehariannya (Djohar MS, 2006: 11). Menurut Aleamoni dalam Akhmad Sudrajat 2009 (Sugiyem, 2011: 32),

"Terdapat beberapa alasan mengapa penilaian kinerja guru dapat dilakukan oleh siswa, antara lain: 1) Siswa merupakan sumber informasi utama tentang lingkungan belajar, termasuk motivasi dan kemampuan mengajar guru, 2) Siswa pada dasarnya menilai secara logis kualitas, efektivitas, dan kepuasan dari materi dan metode pembelajaran yang dikembangkan guru 3) Penilaian kinerja guru oleh siswa dapat mendorong terjalinnya komunikasi antara siswa yang bersangkutan dengan gurunya yang pada akhirnya meningkatkan proses belajar mengajar 4) Dalam mata pelajaran tertentu hasil penilaian kinerja guru dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa lain dalam memilih mata pelajaran dan memilih guru sesuai dirinya 5) Dalam pendidikan yang berorientasi pada mutu, siswa merupakan pelanggan utama yang harus didengar pendapat dan pemikirannya atas pelayanan pendidikan yang diberikan gurunya."

Berdasarkan penelitian Peterson dan Kauchak (Sugiyem, 2011) terbukti bahwa evaluasi kinerja guru oleh siswa dapat menunjukkan konsistensi dan reliabilitas yang tinggi dari satu tahun ke tahun berikutnya. Siswa dapat membedakan pengaruh pembelajaran yang efektif dan tidak efektif dilihat dari dimensi sikap, minat, dan keakraban guru. Sehubungan dengan uraian tersebut, maka kinerja guru yang diukur dalam penelitian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh siswa selaku pihak yang berinteraksi langsung dengan guru dalam pembelajaran.

Dapat dirangkum bahwa secara garis besar penilaian kinerja guru berarti suatu penilaian terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui suatu pengukuran dari unjuk kerja yang ditunjukkan oleh seorang guru, menggunakan standar penilaian dan butir-butir indikator yang telah ditetapkan.

Berdasarkan berbagai uraian di atas, persepsi siswa tentang kinerja guru berarti penilaian atau pandangan siswa terhadap guru, menyangkut unjuk kerja atau kinerjanya dalam proses pembelajaran. Peran guru sebagai pendidik, pengajar, sekaligus panutan dan pembimbing bagi siswa selama di sekolah akan dinilai oleh siswa sehingga memunculkan suatu pandangan (persepsi positif atau negatif). Persepsi tersebut akan menimbulkan rasa senang atau tidak senang terhadap guru yang bersangkutan. Persepsi ini bersifat sangat subyektif dimana akan berbeda-beda penilaian bagi tiap perseptor (siswa). Unjuk kerja atau

kinerja guru dalam penelitian ini dilihat dari tujuh indikator yakni: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian prestasi belajar, pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar, komunikasi dan interaksi, wawasan dan penguasaan materi, dan pengembangan potensi. Penilaian terhadap kinerja guru tersebut bermanfaat dalam memberikan masukan kepada guru mengenai kekurangan dan kelebihan serta untuk menentukan berbagai kebijakan terkait pengembangan profesionalisme guru.

3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia

a. Prestasi

Kata prestasi erat kaitannya dengan hasil usaha yang dicapai oleh seseorang. Hasil usaha itu sendiri tidak selalu identik dengan hasil baik. Namun, pada umumnya orang yang dikatakan berprestasi identik dengan orang tersebut memperoleh hasil atau prestasi yang baik. Prestasi itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Akan tetapi, pada kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat tercapai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan,

dikerjakan, dan sebagainya). Menurut Sardiman A.M (2001: 46), "Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar." Prestasi juga bisa dikaitkan dengan penilaian pendidikan, yakni hasil belajar siswa. Syaiful Bahri Djamarah (1994: 21) menyatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat pada kurikulum. Menurut Muhibbin Syah (2007: 141), prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Berdasarkan definisi di atas dapat dirangkum bahwa prestasi ialah kemampuan pencapaian dari suatu tujuan atau hasil yang didapatkan seseorang melalui usaha yang dilakukannya dan hasil usaha tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun luar diri individu.

b. Belajar

Belajar merupakan kata yang akrab dalam kehidupan manusia. Saat manusia dilahirkan ke dunia, proses belajar sudah dimulai bahkan sejak dalam kandungan. Proses belajar yang demikian merupakan proses belajar non formal yang selalu dilakukan manusia, dimana manusia yang bersangkutan akan belajar mengenai sesuatu yang baru, baik itu pengetahuan, kecakapan, maupun kemampuan

setiap harinya. Proses belajar ini tidak akan pernah berhenti sampai manusia tersebut meninggal atau mati (*longlife education*).

Manusia dalam kehidupannya juga menempuh pendidikan formal di sekolah dimana mereka diajarkan tentang pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk keberlangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Selama proses belajar, terjadi perubahan kuantitas dan kualitas tingkah laku dan kemampuan individu dalam berbagai bidang. Apabila setelah proses belajar individu yang bersangkutan tidak mengalami peningkatan baik pengetahuan maupun kemampuan/keterampilan, maka individu tersebut dikatakan gagal dalam belajar.

Belajar ditandai dengan adanya perubahan dalam pola perilaku dari belum mampu ke arah sudah mampu dan proses perubahan itu terjadi dalam jangka waktu tertentu (Winkel, 2009:56). Menurut Muhibbin Syah (2007:92) tentang definisi belajar, "Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif." Oemar Hamalik (2001:27), mengungkapkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Bukti seseorang telah belajar ialah adanya perubahan tingkah laku orang tersebut.

Belajar memiliki peran penting dalam pendidikan, bahkan dapat dikatakan sebagai *keyterm* (istilah kunci) yang paling vital karena

tanpa proses belajar sesungguhnya tidak ada pendidikan. Belajar mengandung makna perubahan dan kemampuan untuk berubah sehingga lewat proses belajar itu manusia bisa mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting dalam hidupnya (Muhibbin Syah, 2007: 94-95). Sementara itu, Slameto (1995:2) mengemukakan bahwa "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya."

Berdasarkan definisi diatas dapat dirangkum bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang mengakibatkan perubahan baik itu berupa perilaku, sikap, maupun pola pikir yang merupakan hasil pengalaman dan interaksi individu terhadap lingkungan.

c. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang, sementara prestasi belajar berarti hasil yang diperoleh seseorang setelah orang tersebut melakukan usaha belajar. Prestasi belajar ini menunjukkan tingkat pemahaman dan kecakapan siswa dalam suatu kompetensi atau mata pelajaran di sekolah dan berbentuk nilai. Prestasi belajar ini juga dapat dikatakan sebagai manifestasi dari proses belajar sehingga prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009: 4-5), prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan

peningkatan kemampuan mental siswa. Dampak pengajaran tersebut berwujud hasil yg dapat diukur seperti yang tertuang dalam rapor, angka dalam ijazah dan juga dampak pengiring berupa terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. Prestasi belajar menurut KBBI berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar berkaitan erat dengan evaluasi hasil belajar. Hasil pengukuran dan penilaian (evaluasi) pendidikan tidak hanya berguna untuk mengetahui penguasaan siswa atas berbagai hal yang pernah diajarkan atau dilatihkan, melainkan juga untuk memberikan gambaran tentang pencapaian program-program pendidikan secara menyeluruh (Slameto, 1988: 10). Ulangan dan ulangan umum yang merupakan alat ukur prestasi belajar siswa banyak digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau program pengajaran (Muhibbin Syah, 2007: 141).

Berdasarkan uraian di atas dapat dirangkum bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui suatu proses atau kegiatan belajar mengajar, dimana dalam diri siswa terjadi perubahan dalam pengetahuan, pola pikir, ataupun sikap. Hasil belajar ini bisa diukur menggunakan standar penilaian tertentu yang digunakan oleh sekolah dan dituangkan dalam bentuk nilai angka atau rapor. Prestasi belajar ini berbeda-beda pada tiap siswa

karena dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor dari dalam maupun dari luar diri siswa yang bersangkutan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang secara bersama-sama menentukan pencapaian prestasi belajar yang diperoleh seseorang. Slameto (1995, 54-71) mengungkapkan adanya dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

1) Faktor Intern, meliputi tiga faktor, yaitu:

- a) Faktor Jasmaniah, antara lain kesehatan dan cacat tubuh;
- b) Faktor Psikologis, antara lain inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; dan
- c) Faktor Kelelahan, antara lain berupa kelelahan jasmani dan rohani.

2) Faktor Ekstern, meliputi tiga faktor, yaitu:

- a) Keluarga, meliputi cara didik orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan;
- b) Sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; dan
- c) Masyarakat, berpengaruh terhadap belajar siswa dan terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Hal ini

mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah (2007:132), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa;
- 2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; dan
- 3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dirangkum bahwa secara garis besar faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor-faktor internal (berasal dari dalam diri individu) seperti jasmani, psikologis, dan kelelahan siswa serta faktor-faktor eksternal (berasal dari luar diri individu) seperti lingkungan belajar, dimana kedua faktor tersebut sama-sama berperan dalam menentukan pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar seseorang.

e. Kompetensi Keahlian Multimedia

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang memiliki tujuan menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, yang sesuai dengan sifat

spesialisasi kejuruan dan persyaratan dunia industri dan dunia usaha. Berdasarkan PP No. 17 Tahun 2010, bidang keahlian yang dimiliki oleh SMK/MAK dikelompokkan menjadi sembilan, yakni: (1) Teknologi dan Rekayasa; (2) Teknologi Informasi dan Komunikasi; (3) Kesehatan; (4) Agrobisnis dan Agroteknologi; (5) Perikanan dan Kelautan; (6) Bisnis dan Manajemen; (7) Pariwisata; (8) Seni Rupa dan Kriya; dan (9) Seni Pertunjukan. Setiap bidang keahlian memiliki satu atau lebih program studi keahlian, dan setiap program studi keahlian memiliki satu atau lebih kompetensi keahlian.

Multimedia merupakan salah satu kompetensi keahlian yang dimiliki oleh bidang studi keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi, program studi keahlian Teknik Komputer dan Informatika. Tujuan kompetensi keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta secara spesifik:

- 1) mengoperasikan *software* dan *periferal digital illustration, digital imaging, dan web design*;
- 2) mengoperasikan *software* dan *periferal multimedia, presentation, 2D animation, dan 3D animation*;
- 3) mengoperasikan *software* dan *periferal digital audio, digital video, dan visual effects*.

Multimedia sendiri berasal dari kata multi dan media yang berarti beberapa media/sarana yang digabung. Definisi multimedia sendiri menurut Mayer (2009: 3), "multimedia merupakan presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar." Azhar

Arsyad (2011: 2) menyebut multimedia sebagai kombinasi dari teks, grafik, animasi, suara, dan video. Sementara itu, Sharon, dkk (2012: 7) menyatakan, Multimedia merupakan sarana komunikasi yang terdiri dari enam kategori dasar media yakni teks, audio, visual, video, perekayasa (*manipulative*) (benda-benda), dan orang-orang yang digabungkan dalam sebuah produk yang ditujukan untuk memberikan informasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirangkum bahwa kompetensi keahlian Multimedia ialah salah satu kompetensi keahlian di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dimiliki SMK. Kompetensi keahlian ini mengkhususkan pada pengolahan teks, gambar, suara, animasi, dan video, baik 2 dimensi maupun 3 dimensi dalam pembelajaran produktif yang diberikan kepada peserta didik.

f. Mata Pelajaran Produktif

Penyusunan kurikulum atau substansi pembelajaran SMK Kompetensi Keahlian Multimedia terdapat tiga kelompok mata pelajaran yakni kelompok normatif, adaptif, dan produktif. Masing-masing kelompok mata pelajaran memuat beberapa mata pelajaran.

1. Kelompok normatif

Kelompok normatif merupakan mata pelajaran tetap seperti Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan serta Seni Budaya. Kelompok mata pelajaran ini berfungsi membentuk peserta didik

menjadi pribadi yang utuh dan memiliki norma-norma kehidupan.

2. Kelompok adaptif

Kelompok adaptif merupakan mata pelajaran penunjang pelajaran produktif seperti Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, KKPI, dan Kewirausahaan. Kelompok mata pelajaran ini berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu yang memiliki dasar pengetahuan luas dan kuat untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial, lingkungan kerja, serta perkembangan iptek.

3. Kelompok produktif

Kelompok produktif merupakan mata pelajaran kejuruan yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kompetensi keahliannya. Kelompok mata pelajaran produktif terdiri dari sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Kelompok mata pelajaran ini berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai standar. Tujuan dari pemberian mata pelajaran produktif ini ialah untuk membekali peserta didik dengan kompetensi yang sepadan dengan tuntutan dunia kerja, serta menanamkan pengalaman produktif dan mengembangkan sikap wirausaha. Pembelajaran pada mata pelajaran produktif dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar kerja yang

sesungguhnya (*real job*) sesuai tuntutan pasar dan diajarkan secara spesifik sesuai kebutuhan tiap program keahlian.

g. Cakupan Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia

Mata pelajaran produktif yang diberikan untuk Kompetensi Keahlian Multimedia berfungsi untuk membekali peserta didik dengan keahlian di bidang teknologi informasi, khususnya ialah keahlian bidang multimedia. Selama pembelajaran di bidang multimedia, peserta didik diberikan keterampilan mengolah teks, gambar, suara, animasi, dan video, baik 2 dimensi maupun 3 dimensi untuk kepentingan produksi di bidang Multimedia. Untuk Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta, mata pelajaran produktif meliputi Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan yang terdiri dari mata pelajaran berikut:

Tabel 8. Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia

No	Mata Pelajaran / Kompetensi
1.	Dasar Kompetensi Kejuruan
	- Merakit Personal Komputer
	- Melakukan instalasi sistem operasi dasar
	- Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH)
2.	Kompetensi Kejuruan
	- Memahami etimologi multimedia
	- Memahami alir proses produksi produk multimedia
	- Merawat peralatan multimedia
	- Menggabungkan teks ke dalam sajian multimedia
	- Menggabungkan gambar 2D ke dalam sajian multimedia
	- Menggabungkan fotografi digital ke dalam sajian multimedia
	- Mengoperasikan Software Web Design
	- Mengoperasikan Software FTP
	- Mengelola isi halaman web
	- Menerapkan prinsip-prinsip seni grafis dalam desain komunikasi visual untuk multimedia
	- Menguasai cara menggambar kunci untuk animasi
	- Menguasai cara menggambar clean-up dan sisip
	- Menguasai dasar animasi stop-motion (bidang datar)
	- Mengoperasikan Software Animasi 2 Dimensi
	- Memahami Sinematografi
	- Membuat story board aplikasi multimedia
	- Memahami cara penggunaan peralatan tata cahaya
	- Mengoperasikan Software Database
	- Mengkoneksikan PHP ke MySQL
	- Menerapkan teknik pengambilan gambar produksi
	- Mengoperasikan Software Digital Video
	- Menerapkan efek khusus pada objek produksi
	- Menggabungkan audio ke dalam sajian multimedia
	- Membuat objek 3D dengan menggunakan <i>Software</i> Animasi 3D
	- Membuat animasi 3D
	- Memahami perangkat jaringan lokal (Local Area Network)
	- Menyusun proposal penawaran

Berdasarkan berbagai uraian di atas dapat dirangkum bahwa prestasi belajar mata pelajaran Produktif kompetensi keahlian Multimedia mengacu pada hasil yang diperoleh oleh peserta didik berupa perubahan

sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kelompok mata pelajaran produktif yang dikhususkan untuk membekali peserta didik dengan keahlian di bidang multimedia setelah melalui proses pembelajaran di sekolah. Hasil tersebut diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf yang mengindikasikan tingkat ketercapaian/keberhasilan peserta didik dalam belajar. Adapun tingkat keberhasilan tersebut bisa berbeda pada tiap peserta didik, mengingat adanya faktor-faktor yang ikut mempengaruhi baik dari dalam diri peserta didik, maupun dari luar diri peserta didik.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini mengacu pada penelitian yang pernah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti lain, yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Terdapat beberapa penelitian yang relevan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pendukung seperti berikut:

Cristina Yulika (2013) dengan penelitiannya, "Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer Serta Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran KKPI Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Yogyakarta." Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas laboratorium komputer untuk pelajaran KKPI siswa kelas X SMK N 5 Yogyakarta yang telah memenuhi standar permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 adalah meja guru, kursi guru, papan tulis, LCD, printer, scanner, titik akses, pendingin ruangan, kotak kontak, tempat sampah, papan tulis, *software* aplikasi dan buku pelajaran.

Sementara itu, untuk komputer, stabilizer, meja siswa, kursi siswa, LAN, dan jam dinding belum memenuhi standar. Motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran KKPI dengan nilai r sebesar 0,958 dan r^2 sebesar 0,918. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal obyek penelitian yakni berupa fasilitas di sekolah dan variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat. Sementara perbedaannya ialah tempat penelitian dan adanya variabel motivasi belajar sebagai variabel bebas yang diteliti.

Auliya Isti Makrifa (2012) dalam penelitiannya, "Evaluasi Tingkat Kelayakan Sarana Prasarana Ruang Praktik Kelompok Keahlian Teknik Bangunan di SMKN 2 Yogyakarta sebagai Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelayakan ruang praktik Teknik Bangunan telah memenuhi standar kelayakan dengan rincian untuk prasarana sebesar 78,7% (sangat layak), sarana sebesar 81,8% (sangat layak) dengan rincian untuk aspek perabot sebesar 92,5% (sangat layak), peralatan sebesar 88,9% (sangat layak), media sebesar 64,4% (layak), dan perlengkapan lain sebesar 88,9% (sangat layak). Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitian yakni berupa fasilitas praktik. Sementara perbedaannya ada pada tempat penelitian dan jenis kompetensi keahlian.

Penelitian yang dilakukan oleh Tuty Nurani Syabani (2010) tentang "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru, Kecerdasan Emosional, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 10 Yogyakarta TA 2009/2010". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X_1 (Persepsi Siswa tentang

Kinerja Guru) terhadap variabel Y (Prestasi belajar Akuntansi) dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,522 , r^2 sebesar 0,273, dan t_{hitung} 4,784 > t_{tabel} 1,671. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X_2 (Kecerdasan Emosional) terhadap Y dengan r_{hitung} 0,472 dan t_{hitung} 4,178 , dan antara variabel X_3 (Lingkungan Belajar) terhadap Y dengan r_{hitung} 0,534 dan t_{hitung} 3,934. Serta terdapat pengaruh positif dan signifikan ketiga variabel (X_1 , X_2 , X_3) bersama-sama terhadap variabel Y dengan F_{hitung} 15,137 > F_{tabel} 2,76. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitian yaitu Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar sebagai variabel terikat. Perbedaannya adalah adanya variabel bebas lain yang diteliti dan subjek penelitian.

Santi Nuryanti (2010) dengan judul penelitian, "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru, Pemberian Pekerjaan Rumah, dan Motivasi Belajar, Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Sleman Tahun Ajaran 2009/2010." Hasil penelitian menunjukkan baik variabel X_1 (Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru), X_2 (Pemberian Pekerjaan Rumah), dan X_3 (Motivasi Belajar) ketiganya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Akuntansi) dengan F_{hitung} (38.345) > F_{tabel} (2.76) dan r_{hitung} sebesar 0.815, koefisien determinasi(r^2) sebesar 0.655. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitian yaitu Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar sebagai variabel terikat. Perbedaannya adalah adanya variabel bebas lain yang diteliti dan subjek penelitian.

C. Kerangka Pikir

1. Kelayakan Fasilitas Praktik Kompetensi Keahlian Multimedia

Pencapaian tujuan pembelajaran praktik di sekolah salah satunya ditentukan oleh fasilitas praktik. Fasilitas praktik dapat dikatakan layak jika memenuhi tingkat ketercapaian minimal kebutuhan sarana dan prasarana yang meliputi ruang praktik, perabot, peralatan/bahan praktik, media pendidikan, serta perlengkapan lain yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran praktik di sekolah. Untuk itulah diperlukan sebuah standar nasional mengenai sarana prasarana di sekolah.

Standar sarana prasarana SMK termasuk di dalamnya fasilitas praktik termuat dalam Permendiknas No. 40 Tahun 2008 serta Instrumen verifikasi penyelenggara ujian praktik SMK yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kelayakan fasilitas praktik yang berarti ketercapaian sarana prasarana praktik dengan standar nasional akan mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran pada mata pelajaran praktik. Fasilitas praktik yang memadai akan mempermudah siswa dalam belajar sesuatu yang bersifat praktis serta memberikan keterampilan yang nyata dibandingkan siswa hanya diberi materi sebatas teori. Selain itu, rasa senang dalam belajar karena didukung oleh fasilitas yang memadai akan membuat siswa belajar lebih optimal sehingga siswa juga memiliki prestasi belajar yang optimal.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia

Persepsi siswa tentang kinerja guru merupakan suatu penilaian terhadap kemampuan guru yang terkait proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Persepsi siswa yang satu dan yang lain bisa berbeda-beda karena persepsi sifatnya sangat subyektif. Prestasi belajar sendiri merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah melalui suatu proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar ini berbentuk pemberian nilai yang dinyatakan dengan angka atau huruf dari guru kepada siswa yang mengindikasikan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

Selama proses pembelajaran yang dilakukan, guru dan siswa akan berinteraksi dan akan membentuk sebuah penilaian atau pandangan dalam diri siswa menyangkut kinerja guru tersebut. Persepsi siswa yang telah terbentuk tadi kemudian akan membentuk rasa senang atau tidak senang terhadap proses pembelajaran yang berlangsung sekaligus terhadap guru yang bersangkutan. Siswa yang memiliki persepsi baik terhadap kinerja seorang guru, maka ia akan memiliki rasa senang dan semangat belajar yang lebih sehingga akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yang artinya semakin baik pula prestasi belajar siswa tersebut.

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

Pertanyaan penelitian diajukan untuk menjadi pedoman analisis data variabel kelayakan fasilitas praktik karena variabel tersebut hanya dianalisis secara deskriptif sehingga tidak membutuhkan uji hipotesis. Sementara itu, hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah dari variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar mata pelajaran produktif yang akan menjadi pedoman kriteria pengujian statistik.

1. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana tingkat kelayakan fasilitas praktik Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta pada Tahun Pelajaran 2013/2014 ditinjau dari Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 dan Instrumen Verifikasi Penyelenggara Ujian Praktik SMK dari BSNP?

2. Hipotesis Penelitian

Persepsi siswa tentang kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua metode penelitian yakni metode deskriptif kuantitatif untuk variabel fasilitas praktik karena hanya menyajikan tingkat kelayakan fasilitas praktik pada Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta, mengacu pada standar nasional dari BSNP dan Permendiknas No 40 Tahun 2008. Sementara itu, untuk variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia Tahun Pelajaran 2013/2014 menggunakan metode *ex post facto* karena dalam hal ini meneliti hubungan yang saling mempengaruhi antara variabel bebas (Persepsi siswa tentang kinerja guru) dan variabel terikat (prestasi belajar mata pelajaran produktif) serta variabel tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan dan data yang diambil pada penelitian ialah sesudah kejadian berlangsung.

B. Tempat dan waktu penelitian.

1. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul JT III/416, Jetis, kota Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian harus ditentukan oleh seseorang yang akan meneliti. Menurut Sugiyono (2013: 61), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kompetensi keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang berjumlah 100 siswa dan juga fasilitas praktik untuk kompetensi keahlian Multimedia yang ada di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Tabel 9. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Multimedia	31
2	XI Multimedia	35
3	XII Multimedia	34
Jumlah		100 siswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2013: 62), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi." Sampel yang diambil dalam suatu penelitian harus representatif atau betul-betul mewakili sifat dan karakteristik populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel untuk subyek siswa dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling* karena populasi penelitian memiliki anggota tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Adapun penentuan jumlah sampel yakni menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari *Isaac & Michael* dengan tingkat

kesalahan 5% dan diperoleh jumlah sampel sebesar 78 siswa. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menghitung jumlah sampel tiap kelas:

Tabel 10. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	X Multimedia	$\frac{31}{100} \times 78 = 24,18 \approx 24 \text{ siswa}$
2	XI Multimedia	$\frac{35}{100} \times 78 = 27,30 \approx 27 \text{ siswa}$
3	XII Multimedia	$\frac{34}{100} \times 78 = 26,52 \approx 27 \text{ siswa}$
Jumlah		78 siswa

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu kelayakan fasilitas praktik, persepsi siswa tentang kinerja guru, dan prestasi belajar mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia. Definisi variabel tersebut, antara lain:

1. Kelayakan fasilitas praktik

Kelayakan fasilitas praktik mengacu pada tingkat ketercapaian minimal sarana dan prasarana yang meliputi ruang praktik, perabot, peralatan/bahan praktik, media pendidikan, serta perlengkapan lain yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran praktikum/praktik di sekolah. Fasilitas praktik ini berfungsi memperlancar pelaksanaan PBM serta menjadi penghubung antara teori dan praktik, maksudnya yakni untuk mengaplikasikan teori dalam suatu kerja nyata atau pengalaman nyata. Adapun untuk standar dari fasilitas praktik yang ada di SMK mengacu pada standar sarana prasarana yang telah ditetapkan oleh BSNP yakni diatur dalam Permendiknas No 40 Tahun 2008 dan ditambah dengan standar spesifikasi peralatan utama dan peralatan

pendukung yang tertuang dalam Instrumen Verifikasi SMK tentang Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan Tahun 2013/2014.

2. Persepsi siswa tentang kinerja guru

Persepsi siswa tentang kinerja guru berarti penilaian atau pandangan siswa terhadap guru, menyangkut unjuk kerja atau kinerjanya dalam proses pembelajaran. Kinerja guru dalam penelitian ini diukur dari skor jawaban pada angket yang mengacu pada indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian prestasi belajar, pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar, komunikasi dan interaksi, wawasan dan penguasaan materi, dan pengembangan potensi.

3. Prestasi belajar mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh peserta didik baik berupa perubahan sikap, pengetahuan, serta keterampilan dalam kelompok mata pelajaran produktif yang dikhususkan untuk membekali peserta didik dengan keahlian di bidang multimedia setelah melalui proses pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar ini ditunjukkan dalam bentuk nilai yang berupa angka atau huruf yang merepresentasikan pencapaian prestasi siswa yang bersangkutan. Dalam hal ini, prestasi belajar yang diteliti ialah prestasi belajar pada mata pelajaran produktif pada siswa kompetensi keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta untuk tahun pelajaran 2013/2014 yang berupa nilai rapor semester gasal untuk mata pelajaran produktif.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena menyangkut strategi peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Sudaryono, dkk (2013: 38) merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa observasi sistematis dimana digunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan kondisi fasilitas praktik pada kompetensi keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Pedoman yang digunakan ialah standar fasilitas untuk SMK/MAK dari BSNP yakni tertuang dalam Permendiknas No 40 Tahun 2008 tentang standar sarana prasarana untuk SMK/MAK ditambah dengan standar spesifikasi peralatan utama dan peralatan pendukung yang tertuang dalam Instrumen Verifikasi SMK tentang Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan Tahun 2013/2014.

b. Angket/Kuesioner

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran produktif pada Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK N 7 Yogyakarta. Menurut Sudaryono, dkk (2013: 30), angket atau

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung, yang menggunakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Skala pengukuran yang digunakan dalam metode angket menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2010: 134-135), skala *Likert* digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sebagai berikut :

Tabel 11. Skala *Likert*

Alternatif jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 201), metode dokumentasi digunakan untuk penelitian yang bersumber pada tulisan seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh:

- 1) Data diri siswa kompetensi keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta.

- 2) Daftar mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta.
- 3) Data nilai rapor semester gasal siswa kompetensi keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta TA 2013/2014.

2. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Kelayakan Fasilitas Praktik

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data kelayakan fasilitas pembelajaran praktikum untuk kompetensi keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dimana observer tinggal mengisi data yang ada dalam daftar. Kisi-kisi instrumennya sebagai berikut :

Tabel 12. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Fasilitas Praktik

No	Komponen	Indikator	Sub Indikator
1	Prasarana	Ruang Praktik	Kapasitas peserta didik
			Luas minimum
			Lebar minimum
			Rasio minimum luas lahan terhadap siswa
2	Sarana	Perabot	Meja
			Kursi
			Lemari simpan
		Peralatan	Peralatan utama
			Peralatan pendukung
		Media Pendidikan	Papan tulis
		Perlengkapan lain	Kotak kontak
			Tempat sampah

b. Instrumen Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi pandangan atau persepsi responden tentang kinerja guru mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Multimedia. Instrumen yang

digunakan berupa angket tertutup. Angket tertutup ialah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih di antara jawaban yang tersedia (Arikunto, 2010: 195). Guna mempermudah penyusunan instrumen maka terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen seperti berikut:

Tabel 13. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

No	Indikator	No Butir
1.	Perencanaan pembelajaran	1, 2, 3*, 4, 5, 6
2.	Pelaksanaan pembelajaran	7, 8*, 9, 10, 11, 12, 13
3.	Penilaian prestasi belajar	14, 15, 16, 17, 18, 19
4.	Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar	20, 21, 22, 23, 24, 25*, 26
5.	Komunikasi dan interaksi	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34
6.	Wawasan dan penguasaan materi	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
7.	Pengembangan potensi	44, 45, 46, 47, 48
Jumlah		48

*pernyataan negatif

c. Instrumen Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Multimedia. Teknik yang digunakan yaitu dokumentasi nilai siswa berupa nilai rapor pada mata pelajaran produktif untuk semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 yang kemudian dirata-rata.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mendapatkan suatu instrumen yang layak untuk penelitian. Menurut Sudaryono dkk (2013: 103), "validitas

atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.” Dengan kata lain, validitas mengacu pada sejauh mana alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yakni validitas konstruk (*construct validity*). Menurut Sugiyono (2013: 352), validitas konstruk dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama yakni dengan berkonsultasi dengan ahli (*judgement expert*). Para ahli akan memeriksa dan memberikan pendapat terkait butir-butir instrumen yang telah disusun dan dimungkinkan adanya perbaikan. Jumlah ahli yang digunakan minimal ialah tiga orang ahli sesuai lingkup yang diteliti. Tahap kedua, setelah validasi dari ahli selesai kemudian dilakukan uji instrumen. Uji coba instrumen yang digunakan merupakan uji coba terpakai dengan kata lain uji coba digunakan sekaligus pengambilan data. Sebagian data siswa yang digunakan untuk uji coba instrumen, juga digunakan untuk data penelitian. Hal ini mengingat jumlah populasi yang hanya berjumlah 100 orang siswa. Selanjutnya, data yang diperoleh dari uji instrumen ditabulasikan untuk pengujian analisis butir dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah skor kuadrat variabel X

ΣY^2 : Jumlah skor kuadrat variabel Y

ΣXY : Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

(Sugiyono, 2010: 255)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya (Yus Agusyana, 2011: 40-41) :

- a. Buka **File** → **Open** → **Data**.
- b. Pilih menu **Analyze** → **Scale** → **Reliability Analysis**.
- c. Pilih butir yang akan diujikan ke kotak **Items**.
- d. Pada menu **Statistics** cek list pada **Scale if item deleted** → **Continue** → **OK**.

Selanjutnya, harga r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien korelasi (r_{xy}) $\geq r_{tabel}$ berarti butir instrumen tersebut valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti butir instrumen tersebut tidak valid atau gugur. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa 12 butir soal memiliki nilai korelasi kurang dari r_{tabel} (0,361) sehingga butir tersebut dinyatakan gugur atau tidak

valid, sedangkan sebanyak 36 butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 14. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	Perencanaan pembelajaran	1, 2, 3*, 4, 5, 6	6	1, 3*	4
	Pelaksanaan pembelajaran	7, 8*, 9, 10, 11, 12, 13	7	11, 12	5
	Penilaian prestasi belajar	14, 15, 16, 17, 18, 19	6	16	5
	Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar	20, 21, 22, 23, 24, 25*, 26	7	23, 25*, 26	4
	Komunikasi dan interaksi	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	8	27	7
	Wawasan dan penguasaan materi	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43	9	38, 41	7
	Pengembangan potensi	44, 45, 46, 47, 48	5	46	4
Jumlah			48	12	36

*Pernyataan negatif

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berkaitan dengan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Sugiyono (2013: 348) mengungkapkan bahwa instrumen yang reliabel bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Menurut Sudaryono, dkk (2013: 120), "suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil

pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.” Relatif sama artinya ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil yang biasanya terjadi di antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan yang terjadi sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tersebut tidak dapat dipercaya atau tidak reliabel.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena jenis datanya yaitu berupa interval. Rumusnya seperti berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrument

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

(Sugiyono, 2013: 365)

Langkah-langkah uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* sama dengan langkah-langkah pada uji validitas, hanya yang dilihat adalah nilai *Cronbach Alpha* pada *Reliability Statistic* dengan jumlah item 36 butir (butir tidak valid dihilangkan). Selanjutnya, kriteria untuk menetapkan reliabilitas instrumen ialah instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,70$ (Djemari Mardapi, 2008: 122) .

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan terhadap 30 responden dari 100 orang populasi siswa, dengan menggunakan bantuan

program *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alfa Cronbach</i>	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	0,935	Reliabel

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data digunakan untuk menyajikan data secara deskriptif dan menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian yang meliputi skala persentase, pengukuran gejala pusat (*Mean, Median, Modus*), standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kategori kecenderungan variable, dan *pie chart*.

a. Skala Persentase

Skala persentase digunakan untuk menganalisis data fasilitas praktik Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Skala persentase merupakan perhitungan dalam analisis data yang akan menghasilkan persentase yang selanjutnya dilakukan interpretasi pada nilai yang diperoleh. Proses perhitungan dilakukan dengan cara mengkalikan hasil bagi skor riil dengan skor ideal dengan 100%.

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{Skor riil}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria pencapaian :

90%-100%	= Sangat baik/Sangat layak
80%-89%	= Baik/Layak
65%-79%	= Cukup Layak
55%-64%	= Kurang/Tidak Layak
0%-54%	= Sangat Kurang/Sangat Tidak Layak

(Wayan Nurkencana, 1992: 93)

b. Pengukuran Gejala Pusat (*Central Tendency*)

Ukuran tendensi sentral meliputi *mean*, *median*, dan *modus*. *Mean* merupakan nilai rata-rata dari suatu data yang dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyak data. *Median* merupakan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil hingga terbesar. Sedangkan modus merupakan nilai yang paling sering muncul dari sekelompok data atau nilai dengan frekuensi terbesar. Penghitungan tendensi sentral menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 16.0 For Windows* dengan langkah-langkah (Yus Agusyana, 2011: 54-55) :

- 1) Pilih **File** → **Open** → **Data**
- 2) Pilih menu **Analyze** → **Descriptive Statistic** → **Frequencies**
- 3) Pilih data variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar kemudian klik tanda panah [→] untuk memindahkan ke dalam kotak **Variable(s)**

- 4) Pilih tombol ***Statistic*** lalu centang box ***Mean, Median, Mode, Sum, Std. Deviation, Minimum, dan Maximum*** kemudian klik ***Continue*** → ***OK***

c. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah yang diperlukan dalam menyusun tabel distribusi frekuensi, antara lain:

1) Menentukan interval kelas

Penentuan interval kelas menggunakan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

(Sugiyono, 2013: 35)

2) Menghitung rentang data

Penghitungan rentang data menggunakan rumus:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Menghitung panjang kelas

Penghitungan panjang kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang} / \text{jumlah kelas}$$

d. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

e. Tabel Kategori Kecenderungan Variabel

Tabel kategori kecenderungan variabel digunakan untuk mengkategorikan skor masing-masing variabel menggunakan mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i).

$$M_i = \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$$

$$Sdi = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$$

Pedoman pengkategorian kecenderungan data pada masing-masing variabel menggunakan batasan berikut :

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel

Interval	Kategori
$X \geq M_i + 1.SD_i$	Sangat Tinggi
$M_i + 1.SD_i > X \geq M_i$	Tinggi
$M_i > X \geq M_i - 1.SD_i$	Rendah
$X < M_i - 1.SD_i$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \times n_2}$$

Keterangan:

KD = Harga Kolmogorov-Smirnov

N1 = Jumlah sampel yang diteliti

N2 = Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2013: 159)

Adapun langkah-langkah uji normalitas menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* sebagai berikut (Yus Agusyana, 2011: 72-73) :

- 1) Buka **File → Open → Data**
- 2) Pilih menu **Analyze → NonParametrics Test → 1-Sample KS**
- 3) Pindahkan data variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar ke dalam kotak **Test Variable List** dengan menekan tombol [→]
- 4) Cek kotak **Normal** pada **Test Distribution → OK**

Selanjutnya untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *significance* dari variabel. Jika variabel memiliki nilai *significance* > 0.05 maka variabel penelitian tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yakni apakah masing-masing variabel prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Rumus yang digunakan yakni dengan uji F dengan sampling eror 5%:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu.

(Sutrisno Hadi, 2004: 14)

Langkah-langkah uji linearitas menggunakan program *SPSS 16.0 Statistic for Windows* antara lain (Yus Agusyaana, 2011: 75-76):

- 1) Buka **File** → **Open** → **Data**, masukkan variabel persepsi siswa tentang kinerja guru ke dalam kotak **Independent List** dan variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif ke dalam kotak **Dependent List**.
- 2) Pilih menu **Analyze** → **Compare Means** → **Means**.
- 3) Pilih **Option** → **Test for Linearity** → **Continue** → **OK**.

Selanjutnya harga F dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linier sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak linier. Uji linearitas juga dapat dilakukan dengan melihat nilai Sig pada *Deviation from Linearity*. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ berarti terdapat hubungan linear, sebaliknya apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Uji hipotesis kemudian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana karena hanya menguji pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Selanjutnya, kriteria penerimaan dan penolakan H_0 maupun H_a ditentukan oleh uji signifikansi menggunakan uji t .

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Membuat persamaan regresi sederhana

Rumusnya yakni:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga $X=0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = Subyek pada variabel independen dengan nilai tertentu

(Sugiyono, 2013: 261)

2) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y)

Hal ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel X dan Y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

(Sugiyono, 2013: 228)

Bila harga r bernilai positif, berarti korelasinya positif, sebaliknya jika harga r negatif maka korelasinya juga negatif. Selanjutnya untuk memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka berpedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi berikut:

Tabel 17. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2013: 231)

- 3) Mencari koefisien determinasi (r_{xy}^2) antara variabel X dengan Y

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel X menerangkan variasi atau perubahan variabel terikat/dependen (Y). Koefisien determinasi diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi.

- 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t ini merupakan kriteria penentu penolakan atau penerimaan H_0 . Sampling error yang digunakan yakni 5%, adapun rumusnya:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

r^2 = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2013: 230)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

Langkah-langkah uji hipotesis (regresi sederhana) menggunakan program *SPSS 16.0 Statistic for Windows* (Wahana Komputer, 2009: 224-227) antara lain sebagai berikut:

- a. Masukkan data pada sel SPSS, pilih menu **Analyze** → **Regression** → **linear**.
- b. Masukkan variabel dependen (prestasi belajar) ke dalam kotak **Dependent** dan variabel independen (persepsi siswa tentang kinerja guru) ke dalam kotak **Independent**, kemudian pilih metode **Enter**.
- c. Pilih **Statistic**, beri cek pada **Estimate**, **Descriptive**, **Model Fit**, dan **All Cases** untuk **Casewise diagnostics**.
- d. Pilih **Option**, kemudian pada kotak **Stepping Method Criteria** gunakan **Use Probability of F** dengan **Entry .05**, beri tanda cek pada **Include Constant in equation** dan pada kotak **Missing Value** pilih **Exclude cases listwise**.
- e. Pilih **Plot**, untuk gambar pertama masukkan **SDRESID** ke kotak Y dan **ZPRED** ke kotak X. Klik **Next** untuk gambar kedua, lalu

masukkan **ZPRED** ke kotak Y dan **DEPENDENT** ke kotak X. Klik **Next** untuk gambar ketiga, kemudian beri tanda cek pada **Normal probability plot**. Klik **Continue** → **OK**.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Variabel Kelayakan Fasilitas Praktik

Data yang disajikan merupakan gambaran tingkat pemenuhan fasilitas praktik Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta. Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi yang dibandingkan dengan standar dari Permendiknas No. 40 Tahun 2008 serta Instrumen Verifikasi Penyelenggara Ujian Praktik SMK Tahun 2013/2014 dari BSNP.

a. Ruang Praktik Pengembangan Software

1) Prasarana

Tingkat pemenuhan prasarana di ruang praktik pengembangan *software* SMK Negeri 7 Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 18. Prasarana Ruang Praktik Pengembangan *Software* Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta

Komponen	Standar	Ketersediaan	%
Kapasitas	16 siswa	36 siswa	100%
Luas	64 m ²	96 m ²	100%
Lebar	8 m ²	8 m ²	100%
Rasio luas/siswa	4 m ² /siswa	2,67 m ² /siswa	66,75%
Rata-Rata			91,69%

2) Sarana

Tingkat pemenuhan sarana di ruang praktik pengembangan *software* SMK Negeri 7 Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 19. Sarana Ruang Praktik Pengembangan *Software* Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta

Komponen	Standar	Ketersediaan	Kondisi		%
			Baik	Rusak	
Perabot					
1. Meja kerja	1 set/ruang	9 set/ruang untuk siswa 1 set untuk guru	10	-	100%
2. Kursi kerja	1 set/ruang	36 set/ruang 1 set untuk guru	37	-	100%
3. Lemari simpan	1 set/ruang	-	-	-	0%
Rata-rata					66,67%
Peralatan					
1. Peralatan utama					
• Komputer	1unit/praktikan dan 1 unit untuk guru Spesifikasi: <ul style="list-style-type: none">• Motherboard CPU Core 2 Duo, 1.80 GHz + Driver• Memori 2 GB• Share Memory 32 Mb• Lan Card• Keyboard, Mouse PS/2• Harddisk 250 GB• DVD Writer• Monitor 15" LCD atau yang sesuai	<ul style="list-style-type: none">• 36 unit untuk 35 siswa• 1 unit untuk guru Spesifikasi: <ul style="list-style-type: none">• 8 komputer CPU core i7, 28 komputer CPU core i3• Memori 4GB• Share Memory 32 MB• Lan Card• Keyboard,USB Mouse/Mouse PS/2• Harddisk 450 GB• DVD Writer• LCD 15"	37	-	100%
• Operating System	1 unit Spesifikasi: Windows XP	Windows 7	37	-	100%
• Software Multimedia	1 paket Spesifikasi: Adobe Collection CS4	<ul style="list-style-type: none">• Adobe Collection CS3• Adobe Audition	37	-	100%

Tabel 19. (lanjutan)

Komponen	Standar	Ketersediaan	Kondisi		%
			Baik	Rusak	
• <i>Software 2D</i>	1 unit Spesifikasi: <i>CorelDraw X3</i> atau software pengolah gambar vektor lainnya yang relevan	<i>CorelDraw X3</i>	37	-	100%
• <i>Software 3D</i>	1 unit Spesifikasi: <i>Autodesk</i> atau yang relevan	3D Max	37	-	100%
2. Peralatan pendukung					
• <i>Scanner</i>	1 buah	1 buah	1	-	100%
• <i>Headset</i>	1 buah	36 buah	36	-	100%
• <i>DVD</i> kosong	1 buah	300 buah	300	-	100%
• Kertas cover CD	1 buah	300 buah	300	-	100%
• Printer warna	1 buah	1 buah	1	-	100%
• LAN	Setiap komputer	Setiap komputer	37	-	100%
• Stabilizer	Setiap komputer	Setiap komputer	37	-	100%
Rata-rata					100%
Media Pendidikan					
• Papan tulis	1 set/ruang	1 set	1	-	100%
Rata-rata					100%
Perlengkapan lain					
• Kotak kontak	8 buah	18 buah	18	-	100%
• Tempat sampah	1 buah	1 buah	1	-	100%
Rata-rata					100%
Rata-Rata Total					91,67%

b. Area Kerja/Studio Rekam Gambar dan Suara

1) Prasarana

Tingkat pemenuhan prasarana di area kerja/studio rekam gambar dan suara SMK Negeri 7 Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 20. Prasarana Area Kerja/Studio Rekam Gambar dan Suara Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta

Komponen	Standar	Ketersediaan	%
Kapasitas	8 siswa	Masih dalam proses konstruksi	
Luas	48 m ²		
Lebar	6 m ²		
Rasio luas/siswa	6 m ² /siswa		

2) Sarana

Tingkat pemenuhan sarana di area kerja/studio rekam gambar dan suara SMK Negeri 7 Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 21. Sarana Area Kerja/Studio Rekam Gambar dan Suara Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta

Komponen	Standar	Ketersediaan	Kondisi		%
			Baik	Rusak	
Perabot					
• Meja kerja	1 set/area	Tidak dapat tercover			
• Kursi kerja	1 set/area				
• Lemari simpan	1 set/area				
Peralatan	1 set/area				
1) Peralatan utama					
• Komputer	1 unit	1 unit	1	-	100%
• <i>Operating System</i>	1 unit Spesifikasi: <i>Windows XP</i>	1 unit	1	-	100%
• <i>Software Multimedia</i>	1 paket Spesifikasi: <i>Adobe Collection CS4</i>	1 unit	1	-	100%
2) Peralatan pendukung					
• <i>Digital camera</i>	1 buah Spesifikasi: 8Mpx	3 buah Spesifikasi: DSLR	3	-	100%
• <i>Video camera</i>	1 buah Spesifikasi: MiniDV/DVD-RW	5 buah Spesifikasi: 3 MiniDV , 1 Sony DCR-1000, 1 Handycam	5	-	100%

Tabel 21. (lanjutan)

Komponen	Standar	Ketersediaan	Kondisi		%
			Baik	Rusak	
3) Lain-lain					
• Tripod		6 buah	6	-	
• Monopod		1 buah			
• Lampu		10 buah Spesifikasi: red head, sunlight, led	10	-	
• <i>Audio Record</i>		1 buah	1	-	
• <i>Clip On</i>		1 buah	1	-	
• <i>Reflektor</i>		1 buah	1	-	
Rata-rata					100%
Media Pendidikan					
• Papan tulis	1 set/area	Tidak dapat tercover			
Perlengkapan lain					
• Kotak kontak	2 buah	Tidak dapat tercover			
• Tempat sampah	1 buah				

c. Ruang Perawatan dan Perbaikan

1) Prasarana

Tingkat pemenuhan prasarana di ruang perawatan dan perbaikan Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 22. Prasarana Ruang Perawatan dan Perbaikan Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta

Komponen	Standar	Ketersediaan	%
Kapasitas	8 siswa	24 siswa	100%
Luas	48 m ²	144 m ²	100%
Lebar	6 m ²	8 m ²	100%
Rasio luas/siswa	6 m ² /siswa	6 m ² /siswa	100%
Rata-Rata			100%

2) Sarana

Tingkat pemenuhan sarana di ruang perawatan dan perbaikan SMK Negeri 7 Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 23. Sarana Ruang Perawatan dan Perbaikan Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta

Komponen	Standar	Ketersediaan	Kondisi		%
			Baik	Rusak	
Perabot					
• Meja kerja	1 set/ruang	12 set/ruang	12	-	100%
• Kursi kerja	1 set/ruang	84	-	84	0%
• Lemari simpan	1 set/ruang	1 set	1	-	100%
Rata-rata					66,67%
Peralatan	1 set/ruang	12 set/ruang	12	-	100%
• Monitor		64	12	42	
• CPU		12	12	-	
• Mouse		12	12	-	
• Keyboard		12	12	-	
Rata-rata					100%
Media Pendidikan					
• Papan tulis	1 set/ruang	2 set	2	-	100%
Rata-rata					100%
Perlengkapan lain					
• Kotak kontak	2 buah	8 buah	8	-	100%
• Tempat sampah	1 buah	1 buah	1	-	100%
Rata-rata					100%
Rata-Rata Total					91,67%

d. Ruang Penyimpanan dan Instruktur

1) Prasarana

Tingkat pemenuhan prasarana di ruang penyimpanan dan instruktur SMK Negeri 7 Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 24. Prasarana Ruang Penyimpanan dan Instruktur Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta

Komponen	Standar	Ketersediaan	%
Kapasitas	12 instruktur	4 instruktur	33,33%
Luas	48 m ²	32 m ²	66,67%
Lebar	6 m ²	4 m ²	66,67%
Rasio luas/instruktur	4 m ² /instruktur	8 m ² /instruktur	100%
Rata-Rata			66,67%

2) Sarana

Tingkat pemenuhan sarana di ruang penyimpanan dan instruktur SMK Negeri 7 Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 25. Sarana Ruang Penyimpanan dan Instruktur Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta

Komponen	Standar	Ketersediaan	Kondisi		%
			Baik	Rusak	
Perabot					
• Meja kerja	1 set/ruang	4 set/ruang	4	-	100%
• Kursi kerja	1 set/ruang	4 set/ruang	4	-	100%
• Rak alat dan bahan	1 set/ruang	2 set/ruang	2	-	100%
• Lemari simpan	1 set/ruang	1 set/ruang	1	-	100%
Rata-rata					100%
Peralatan					
• Komputer	1 set/ruang	4 set/ruang	4	-	100%
• Printer		3 set	3	-	
• Speaker		1 buah	1	-	
Rata-rata					100%
Media Pendidikan					
• Papan tulis	1 buah	-	-	-	0
Rata-rata					0%
Perlengkapan lain					
• Kotak kontak	2 buah	4 buah	4	-	100
• Tempat sampah	1 buah	1 buah	1	-	100
Rata-rata					100%
Rata-Rata Total					75%

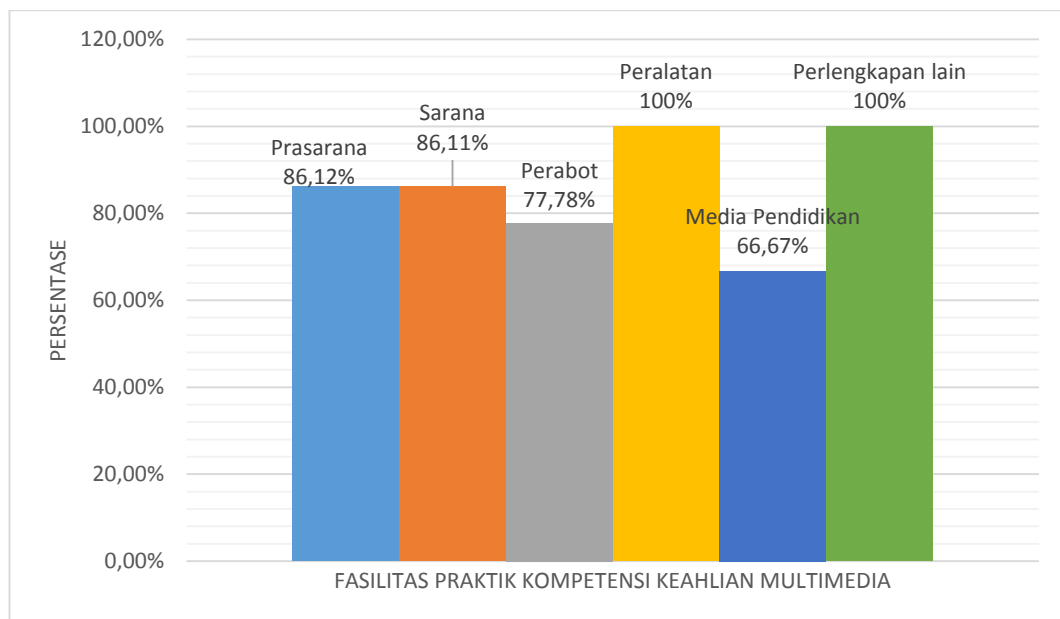
Secara keseluruhan tingkat pemenuhan fasilitas/sarana prasarana praktik untuk Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Tingkat Pemenuhan Fasilitas Praktik Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta

Komponen	Tingkat Pemenuhan (%)				Rata-Rata	Kriteria Kelayakan
	Ruang Praktik Pengembangan <i>Software</i>	Area Kerja /Studio Rekam Gambar dan Suara	Ruang Perawatan dan Perbaikan	Ruang Penyimpanan dan Instruktur		
Prasarana	91,69%		100%	66,67%	86,12%	Layak
Sarana	91,67%		91,67	75%	86,11%	Layak
• Perabot	66,67%		66,67%	100%	77,78%	Cukup Layak
• Peralatan	100%	100%	100%	100%	100%	Sangat Layak
• Media Pendidikan	100%		100%	0%	66,67%	Cukup Layak
• Perlengkapan lain	100%		100%	100%	100%	Sangat layak

Keterangan : = dalam proses kontruksi sehingga data tidak dapat tercover

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk histogram seperti berikut:



Gambar 4. Histogram Persentase Tingkat Pemenuhan Fasilitas Praktik Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta

Berdasarkan Gambar 4 di atas terlihat bahwa persentase tingkat kelayakan fasilitas praktik Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta secara umum berada dalam kategori layak yakni dengan

tingkat pencapaian sebesar 86,12% untuk kategori prasarana dan 86,11% untuk kategori sarana dengan rincian kategori sarana yakni sebesar 77,78% untuk aspek perabot, 100% untuk aspek peralatan dan perlengkapan lain, serta sebesar 66,67% untuk aspek media pendidikan.

2. Variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

Data variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru ini diukur melalui angket dengan 36 butir pernyataan. Berdasarkan data dari 78 responden yang diolah melalui program *SPSS Statistic 16.0 for Windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 176 dan skor terendah sebesar 122. Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 145,50 , *Median* (Me) sebesar 144 , *Mode* (Mo) sebesar 140, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,759.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dilakukan langkah-langkah berikut:

a. Menghitung Jumlah Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 78 \\ &= 1 + 3,3 (1,892) \\ &= 7,24 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 176 - 122 \\ &= 54 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas interval}$$

$$= 54 / 8$$

$$= 6,75 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

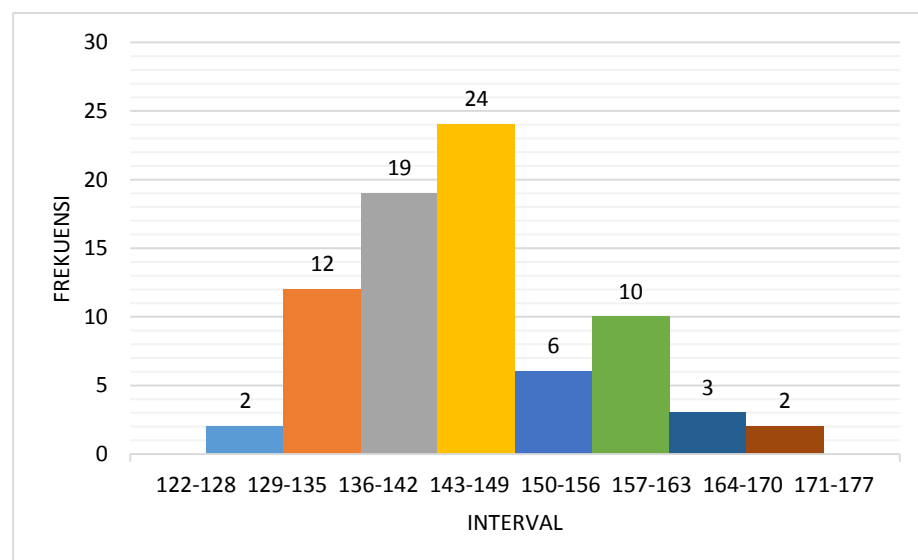
Agar mudah dipahami, peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Perhitungan frekuensi absolut maupun relatifnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 139. Tabelnya sebagai berikut:

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	122 - 128	2	2,56%
2	129 - 135	12	15,38%
3	136 - 142	19	24,36%
4	143 - 149	24	30,77%
5	150 - 156	6	7,69%
6	157 - 163	10	12,82%
7	164 - 170	3	3,85%
8	171 - 177	2	2,56%
Total		78	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut:



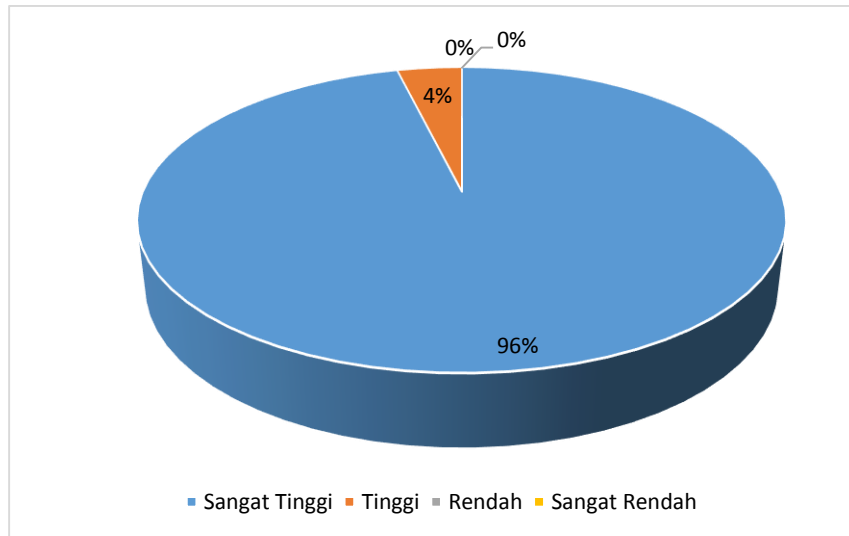
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

Gambar 5 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi untuk data variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru berada dalam interval 143-149 dan frekuensi terendah berada pada interval 122-128 dan 171-177. Selanjutnya data pada gambar 5 kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru, lalu untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal sebagai kriteria perbandingan. Hasil pengkategoriannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	132 - 180	75	96	Sangat tinggi
2	108 - 131	3	4	Tinggi
3	84 - 107	0	0	Rendah
4	36 - 83	0	0	Sangat rendah
	Total	78	100	

Tabel 28 di atas menunjukkan bahwa 75 siswa (96%) memiliki persepsi dalam kategori sangat tinggi, 3 siswa (4%) dalam kategori tinggi, dan tidak terdapat persepsi siswa yang berada dalam kategori sangat rendah dan rendah. Tabel kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru di atas dapat digambarkan dalam *pie chart* berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

Berdasarkan Gambar 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru pada Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta cenderung baik dilihat dari persentase siswa yang berada dalam kategori sangat tinggi sebesar 96% dan dalam kategori tinggi sebesar 4%.

3. Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia

Data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dideskripsikan melalui rata-rata nilai rapor untuk mata pelajaran Produktif pada semester gasal Tahun Pelajaran 2013/2014. Berdasarkan data yang diolah melalui program *SPSS Statistic 16.0 for Windows* diperoleh nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah sebesar 75. Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 80,05 , *Median* (Me) sebesar 80 , *Mode* (Mo) sebesar 80, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,307. Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 78 \\&= 1 + 3,3 (1,892) \\&= 7,24 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\&= 88 - 75 \\&= 13\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas interval} \\&= 13 / 8 \\&= 1,625 \text{ dibulatkan menjadi } 2\end{aligned}$$

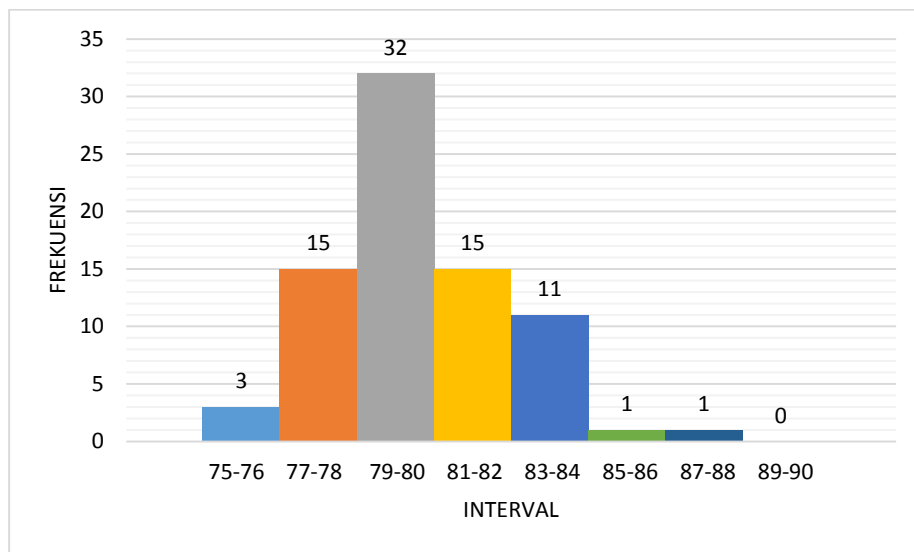
Agar lebih mudah dipahami, peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Perhitungan frekuensi absolut maupun relatifnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 140. Tabelnya sebagai berikut:

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia

No	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	75 – 76	3	3,84%
2	77 – 78	15	19,23%
3	79 – 80	32	41,03%
4	81 – 82	15	19,23%
5	83 – 84	11	14,10%
6	85 – 86	1	1,28%
7	87 – 88	1	1,28%
8	89 – 90	0	0%
Total		78	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 29 di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut:



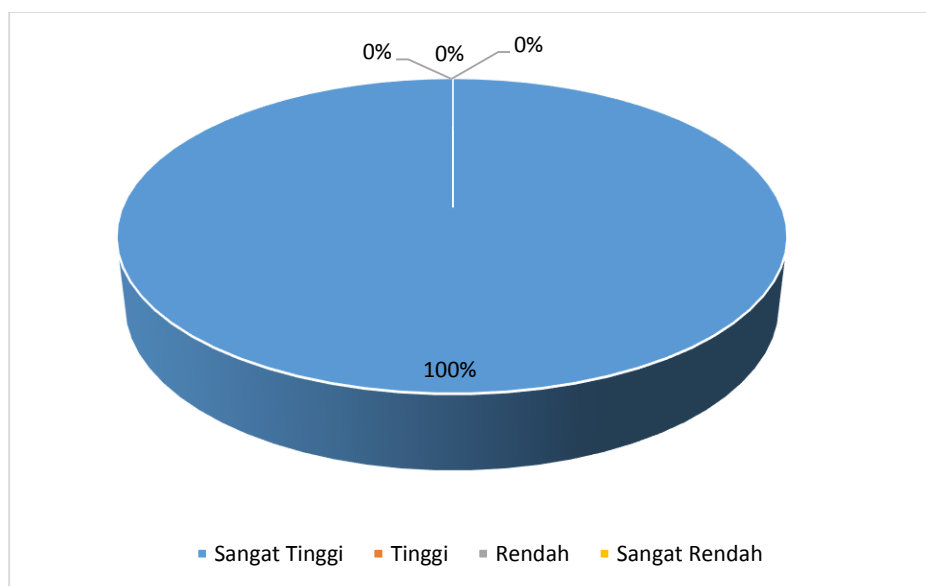
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia

Gambar 7 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi untuk data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif berada dalam interval 79-80 dan frekuensi terendah berada pada interval 89-90. Data pada Gambar 7 di atas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Prestasi belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia, kemudian untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal sebagai kriteria perbandingan. Hasilnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	66,67 – 100	78	100	Sangat tinggi
2	50 – 66,67	0	0	Tinggi
3	33,33 – 49	0	0	Rendah
4	0 – 33,32	0	0	Sangat rendah
	Total	78	100	

Tabel 30 di atas menunjukkan bahwa pada variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif, seluruh siswa atau responden berada dalam kategori sangat tinggi (100%). Tabel distribusi kecenderungan variabel Prestasi belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia di atas dapat digambarkan dalam *pie chart* berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia

Berdasarkan Gambar 8 dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK N 7 Yogyakarta sudah baik yakni dengan persentase sebesar 100% prestasi belajar siswa dalam kategori sangat tinggi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic 16.0 for Windows*. Variabel berdistribusi normal jika Asymp. Sig *Kolmogorov Smirnov* lebih besar atau sama dengan 0,05. Sebaliknya variabel berdistribusi tidak normal jika Asymp. Sig *Kolmogorov Smirnov* lebih kecil/kurang dari 0,05. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan ialah sebagai berikut:

Tabel 31. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig.	Signifikansi	Keterangan
Persepsi siswa tentang kinerja guru	0,167	0,05	Normal
Prestasi belajar mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia	0,060	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas terlihat bahwa nilai Asymp Sig. pada kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru (X) memiliki hubungan linear dengan variabel terikat Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia (Y). Uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic 16.0 for Windows* dan diperoleh hasil berikut:

Tabel 32. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	α	Kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	X	Y	1,043	1,706	0,444	0,05	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan nilai Sig bernilai lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dinyatakan dalam bentuk hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistic 16.0 for Windows*. Adapun untuk langkah-langkahnya telah dibahas pada halaman 74-78. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Hasil Uji Hipotesis

Harga r		Harga t		Koef	Konst.
r	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}		
0,373	0,139	3,500	1,665	0,080	68,429

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 68,429 + 0,080X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,080 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia naik sebesar 0,080.

b. Koefisien Korelasi (r_{xy}) dan Koefisien Determinasi (r_{xy}^2)

Hasil analisis regresi sederhana satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,373 dan koefisien determinasi (r_{xy}^2) sebesar 0,139. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar mata pelajaran produktif untuk Kompetensi Keahlian Multimedia dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kinerja guru sebesar 13,9% sedangkan sisanya sebesar 86,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dianalisis.

c. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk penentuan menerima atau menolak hipotesis nihil (H_0). Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,500 serta t_{tabel} sebesar 1,665 pada taraf signifikansi 5%. Harga $t_{hitung} (3,500) > t_{tabel} (1,665)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti persepsi siswa tentang kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kelayakan Fasilitas Praktik Kompetensi Keahlian Multimedia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemenuhan kebutuhan fasilitas praktik untuk Kompetensi Keahlian Multimedia telah memenuhi standar kelayakan yang ditetapkan secara nasional sesuai dengan Permendiknas No 40 Tahun 2008 ditambah Instrumen Verifikasi Penyelenggara Ujian Praktik SMK dari BSNP. Hal ini terlihat dari pemenuhan prasarana sejumlah 86,12% yang masuk dalam kategori layak meskipun terdapat keterbatasan yakni untuk area/studio rekam gambar dan suara yang masih dalam proses kontruksi sehingga beberapa komponen tidak dapat ter-*cover*. Pemenuhan sarana praktik (secara umum) juga telah memenuhi kelayakan yakni sebesar 86,11% atau dalam kategori layak. Rinciannya yakni untuk kategori perabot tingkat kelayakan mencapai 77,78% (cukup layak), peralatan sebesar 100% (sangat layak), media pendidikan sebesar 66,67% (cukup layak), dan perlengkapan lain sebesar 100% (sangat layak).

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sri Minarti (2012) bahwa sarana prasarana pendidikan atau fasilitas pendidikan merupakan sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga perlu ditingkatkan pengelolaan dan pendaayagunaannya. Seperti halnya diungkapkan oleh Barnawi & M. Arifin (2012: 87) mengenai pentingnya standardisasi fasilitas praktik (penyesuaian dengan kriteria minimum) untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik serta meningkatkan kinerja penyelenggara

sekolah. Fasilitas praktik yang lengkap dapat meningkatkan gairah belajar praktik siswa sehingga dengan tingkat kelayakan yang dimiliki oleh Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta diharapkan gairah belajar siswa juga meningkat.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif Multimedia dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,500 > 1,665$) dan nilai r_{hitung} 0,373 pada $N=78$ dengan taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi atau r^2 sebesar 0,139 yang artinya persepsi siswa tentang kinerja guru memberikan pengaruh sebesar 13,9% terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Multimedia SMK N 7 Yogyakarta sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti. Pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru yang tergolong kecil yakni hanya 13,9% tersebut dimungkinkan karena adanya faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta diantaranya seperti yang ditemukan dalam identifikasi masalah yakni mengenai disiplin belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tuty Nurani Syabani (2010) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap

prestasi belajar siswa dengan nilai r_{hitung} 0,522, dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,784 > 1,671$). Hal ini sebagaimana pendapat dari Supardi (2013) bahwa salah satu indikator dari kinerja guru yang baik ialah tampak pada kepuasan peserta didik yang tercermin dalam prestasi belajarnya. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Santi Nuryanti (2010) dimana persepsi siswa tentang kinerja guru, bersama-sama dengan pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar secara positif dan signifikan sebesar 65,5% dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,815.

Persepsi yang merupakan inti dari komunikasi sangat berpengaruh terhadap pandangan dan penilaian individu, sebagaimana diungkapkan oleh Mulyana dalam Alex Sobur (2003: 446) bahwa persepsi merupakan inti dari komunikasi. Sementara itu kinerja guru sendiri berperan penting dalam pembelajaran sebagaimana diungkapkan Husdarta (Supardi, 2013: 254) bahwa kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam menciptakan proses belajar efektif serta membangun disiplin dan mutu hasil belajar siswa. Persepsi yang baik terhadap kinerja seorang guru akan membuat siswa memperhatikan guru, mengamati, serta tertarik secara alami untuk meniru, mendengarkan, serta memahami apa yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian semakin baik persepsi siswa tentang kinerja guru maka semakin baik pula prestasi belajar mata pelajaran produktif pada Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kelayakan fasilitas praktik Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada Tahun Pelajaran 2013/2014 ditinjau dari Permendiknas No 40 Tahun 2008 dan Instrumen Verifikasi SMK Penyelenggara Ujian Praktik dari BSNP termasuk dalam kategori layak yakni dengan persentase pencapaian sebesar 86,12% dari segi prasarana dan sebesar 86,11% dari segi sarana dengan rincian perabot sebesar 77,78%, peralatan sebesar 100%, media pendidikan sebesar 66,67%, dan perlengkapan lain sebesar 100%.
2. Persepsi siswa tentang kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,373 , r^2 sebesar 0,139 serta nilai t_{hitung} (3,500) > t_{tabel} (1,665).

B. Implikasi

1. Kelayakan Fasilitas Praktik Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta telah terbukti memenuhi standar nasional yakni Permendiknas

Nomor 40 Tahun 2008 dan Instrumen Verifikasi Penyelenggara Ujian Praktik SMK Tahun 2013/2014 meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal. Dengan adanya fasilitas praktik yang layak tersebut terciptalah suasana belajar yang kondusif. Siswa juga cenderung lebih bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar praktikum di sekolah. Untuk itu diharapkan setiap sekolah terutama bagian sarana prasarana, terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas dari fasilitas praktik yang ada di sekolah agar proses belajar mengajar makin optimal.

2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki persepsi baik terhadap kinerja gurunya, maka siswa tersebut akan memperoleh prestasi belajar yang baik pula. Sehingga dapat dijadikan bahan masukan bagi guru agar senantiasa menjaga kualitas kinerjanya terutama selama proses pembelajaran di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sangat banyak, sementara yang dibahas dalam penelitian ini baru mengenai persepsi siswa tentang kinerja guru.

2. Variabel prestasi belajar mata pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia hanya diukur menggunakan nilai rapor semester gasal, hal ini karena waktu pengambilan data dilakukan pada pertengahan semester gasal sehingga siswa belum memiliki nilai rapor untuk semester genap.

D. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Dalam rangka mendukung proses pembelajaran, pihak sekolah hendaknya memperbaiki/menambah perabot dan media pendidikan terutama yang diperlukan dalam pembelajaran praktik. Hal ini dikarenakan untuk aspek perabot dan media pendidikan baru mencapai 77,78% dan 66,67% atau dalam kategori cukup layak.
 - b. Mengingat persepsi siswa terhadap kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sebaiknya setiap guru senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dengan meningkatkan kinerja diri sehingga bisa tercipta prestasi belajar siswa yang optimal.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada tempat dan subyek penelitian yang sama, diharapkan untuk meneliti variabel disiplin belajar karena persepsi siswa tentang kinerja guru hanya memberikan pengaruh sebesar 13,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusyana, Yus & Islandsript. (2011). *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- A.M., Sardiman (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Arikunto, Suharsimi. (1987). *Pengelolaan Materiil*. Jakarta : Prima Karya.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Barnawi & Arifin, Mohammad. (2012). *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, & Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- _____. (2012). *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Blake, Randolph & Sekuler, Robert. (2006). *Perception*. New York : McGraw-Hill.
- BSNP. (2014). *Standar Sarana dan Prasarana*. Diakses dari <http://bsnp-indonesia.org> pada tanggal 02 Maret 2014, jam 19.18 WIB.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2014). *Instrumen Verifikasi UN Praktik SMK 2013/2014*. Diakses dari <http://www.ditpsmk.net/> pada tanggal 16 April 2014, Jam 08.43 WIB.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Pengelolaan Pembelajaran*. Bandung: Arya Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi aksara. Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- HM, Ahmad Rohmadi & Ahmadi, Abu. (1991). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komputer, Wahana. (2009). *Seri Profesional Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta : Salemba Infotek.
- Maharsi, Diah. (2009). *Kontribusi Kemampuan Memanfaatkan Media Pembelajaran, Kecerdasan Emosional Dalam Interaksi Sosial dan Sikap Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Hlm. 27-39
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Mayer, Richard. E. (2009). *Multimedia Learning Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Penerjemah: Teguh Wahyu Utomo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- MS, Djohar. (2006). *Guru, Pendidikan & Pembinaannya*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Minarti, Sri. (2012). *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurkancana, Wayan. (1992). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rahmiyati, Sri. (2008). Keefektifan Pemanfaatan Laboratorium di Madrasah Aliyah Yogyakarta. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Hlm. 85-95.
- Sarwono, Sarlito W. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sa'ud, Udin Saefudin. (2008). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sinambela, Lijan Poltak. (2012). *Kinerja Pegawai teori, Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Slameto. (1988). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- _____. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Smaldino, Sharon E., Lowther, Deborah L., & Russel, James D. (2012). *Instructional Technology and Media For Learning*. Penerjemah: Arif Rahman. Jakarta: Kencana.

Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudaryono, Margono, Gaguk & Rahayu, Wardani. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyem. (2011). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMK Bidang Keahlian Tata Busana di Kota Yogyakarta. *Tesis*: PPS-UNY.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD)*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.

Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Walgito, Bimo. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winkel. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yamin, Martinis & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta : Gaung Persada.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN UJI COBA

ANGKET PENELITIAN

PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini merupakan pendapat anda mengenai kinerja guru mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Multimedia di sekolah anda
2. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
4. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan
5. Berilah tanda Check (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
6. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu
7. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya
8. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai anda

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-ragu

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Perencanaan Pembelajaran						
1	Garis besar materi yang diinformasikan kepada siswa di awal semester, telah memuat kriteria penilaian yang jelas					
2	Penentuan alokasi waktu pembelajaran oleh guru sudah proporsional					
3	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru terlalu berat bagi siswa					

4	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas					
5	Model pembelajaran guru sudah jelas/rinci					
6	Buku acuan yang dianjurkan guru untuk digunakan selama pembelajaran relevan dengan materi					
Pelaksanaan Pembelajaran						
7	Guru membuka pelajaran dengan menarik					
8	Metode mengajar guru tidak bervariasi					
9	Dalam pembelajaran guru menggunakan media yang bervariasi dan menarik					
10	Materi pembelajaran disampaikan guru secara runtut					
11	<i>Jobsheet</i> untuk mata pelajaran praktikum membuat siswa lebih mudah belajar praktik					
12	Siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menanyakan materi yang belum jelas					
13	Siswa dilibatkan saat guru membuat rangkuman di akhir pembelajaran					
Penilaian Prestasi Belajar						
14	Guru menggunakan teknik dan jenis penilaian yang beragam					
15	Guru tidak bersikap diskriminatif dalam melakukan penilaian/ ulangan					
16	Soal ulangan yang diberikan oleh guru relevan dengan materi yang telah diajarkan					
17	Butir soal dalam penilaian menggunakan bahasa yang jelas, tidak membingungkan					
18	Penskoran dalam penilaian yang dilakukan guru jelas					
19	Dalam membahas soal ulangan yang telah diberikan guru melibatkan siswa					
Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Prestasi Belajar						
20	Guru memberikan komentar yang mendidik terhadap hasil penilaian prestasi belajar siswa					

21	Siswa merasa tertarik dengan pengayaan yang diberikan guru					
22	Bahan bacaan tambahan yang diberikan guru dalam kegiatan pengayaan dapat memperluas wawasan siswa					
23	Soal latihan dalam pengayaan dapat mengasah kemampuan siswa					
24	Bimbingan remedial bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal membuat siswa tersebut lebih paham terhadap materi					
25	Kegiatan remedial yang dilakukan guru tidak membuat siswa antusias					
26	Soal dalam kegiatan remedial lebih sederhana					
Komunikasi dan Interaksi						
27	Guru bersikap ramah terhadap siswa					
28	Guru bersikap terbuka dan luwes dalam mengajar					
29	Selama pembelajaran guru menggunakan bahasa lisan secara santun dan lancar					
30	Selama pembelajaran guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar					
31	Guru menyampaikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami					
32	Guru mampu memicu keterlibatan siswa dalam pembelajaran					
33	Guru memberikan respon positif terhadap semua pertanyaan dan tanggapan siswa					
34	Guru mampu menanggapi pertanyaan siswa dengan baik dan tepat					
Wawasan dan Penguasaan Materi						
35	Saat mengajar guru menunjukkan penguasaan materi yang diajarkannya					
36	Guru menyampaikan materi dengan jelas					
37	Dalam menyampaikan materi guru tidak menyimpang dari buku/sumber acuan					
38	Guru mampu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
39	Guru mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					

40	Guru mampu menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit)					
41	Saat mengajar, guru tidak tergantung pada buku teks yang digunakan					
42	Guru memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar multimedia					
43	Guru menguasai informasi mutakhir terkait bidang/topik materi yang diajarkan					
Pengembangan Potensi						
44	Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran					
45	Guru mampu memahami bakat, minat, dan potensi siswa					
46	Kegiatan pembelajaran mata pelajaran produktif dapat membantu mengembangkan potensi siswa					
47	Aktivitas pembelajaran mata pelajaran produktif dapat memicu kreativitas siswa					
48	Aktivitas pembelajaran mata pelajaran produktif dapat memunculkan kemampuan berfikir kritis siswa					

LAMPIRAN 2

VALIDASI INSTRUMEN

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd.
NIP : 19491231 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Nirma Arumpaka
NIM : 10520241029
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Analisis Kelayakan Fasilitas Praktik dan Pengaruh Persepsi Siswa
Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran
Produktif Pada Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7
Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



Suparman, M.Pd.
NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan:

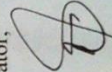
☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Nirma Arumpaka
Judul TAS : Analisis Kelayakan Fasilitas Praktik dan Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014
NIM : 10520241029

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/lain-lain :	

Yogyakarta,
Validator,



Drs. Suparman, M.Pd.
NIP. 19491231 197803 1 004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Putu Sudira, M.P.
NIP : 19641231 198702 1 063
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Nirma Arumpaka
NIM : 10520241029
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Analisis Kelayakan Fasilitas Praktik dan Pengaruh Persepsi Siswa
Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran
Produktif Pada Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7
Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

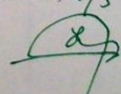
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator, 6/5 2014



Dr. Putu Sudira, M.P.
NIP. 19641231 198702 1 063

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Nirma Arumpaka
NIM : 10520241029
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Analisis Kelayakan Fasilitas Praktik dan Pengaruh Persepsi Siswa
Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran
Produktif Pada Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7
Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,

8-5-2014

Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

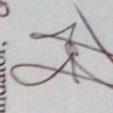
Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Nirma Arumpaka
 Judul TAS : Analisis Kelayakan Fasilitas Praktik dan Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014
 NIM : 10520241029

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Kelayakan Fasilitas	untuk item = Perencanaan, Pencil Item 2, 5, 26 sulit dijangkau siswa - Item : 8, 17, 22 perlu dipulihkan rubriknya untuk memudahkan.
2	Persepsi	Instrumen kelayakan Fasilitas sudah lengkap.
	Komentar Umum/lain-lain :	

Yogyakarta,
 Validator, 8-5-2014

 Slamet, M.Pd.
 NIP. 19510303 197803 1 004

LAMPIRAN 3

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

INSTRUMEN

Data Uji Coba Instrumen Angket Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

RESPONDEN	SKOR ITEM																																																JUMLAH		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	217
2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	191	
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	183	
4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	180	
5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	204	
6	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	186	
7	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	192	
8	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	231	
9	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	175		
10	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	197		
11	4	4	1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	200	
12	5	5	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	198
13	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	185	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190	
15	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	209	
16	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	225	
17	4	4	2	4	4	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	192	
18	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	191	
19	4	5	3	5	4	4	3	2	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	5	195	
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	220	
21	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	5	3	5	3	4	4	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	183	
22	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	170
23	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	173	
24	3	4	4	3	2	5	3	2	3	2	4	5	4	5	2	2	3	1	5	5	2	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	2	4	4	3	5	4	2	5	4	5	5	5	5	182	
25	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	195	
26	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	173	
27	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	183	
28	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	194	
29	4	3	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	171		
30	5	5	1	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	210	
JUMLAH	122	121	91	122	116	118	109	96	117	117	120	130	109	126	121	122	124	116	123	127	113	123	126	123	96	109	134	136	130	124	129	123	126	121	122	122	119	123	126	119	121	122	119	132	119	130	133	128	5795		

Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	189.10	249.472	.284	.927
P2	189.13	242.051	.521	.925
P3	190.13	254.947	-.033	.933
P4	189.10	249.472	.378	.926
P5	189.30	243.390	.526	.925
P6	189.23	244.392	.512	.925
P7	189.53	239.499	.595	.924
P8	189.97	236.585	.496	.926
P9	189.27	238.064	.624	.924
P10	189.27	239.582	.596	.924
P11	189.17	246.764	.357	.927
P12	188.83	249.385	.276	.927
P13	189.53	233.292	.707	.923
P14	188.97	248.378	.273	.927
P15	189.13	237.430	.644	.924
P16	189.10	246.507	.404	.926
P17	189.03	246.930	.492	.926
P18	189.30	240.838	.532	.925
P19	189.07	247.030	.400	.926
P20	188.93	247.789	.387	.926
P21	189.40	242.593	.526	.925
P22	189.07	244.616	.445	.926
P23	188.97	250.654	.328	.927
P24	189.07	242.340	.595	.925
P25	189.97	246.792	.242	.928
P26	189.53	244.809	.308	.928
P27	188.70	249.390	.337	.927
P28	188.63	247.344	.466	.926

P29	188.83	247.040	.448	.926
P30	189.03	247.620	.395	.926
P31	188.87	243.430	.605	.925
P32	189.07	244.271	.611	.925
P33	188.97	243.275	.598	.925
P34	189.13	244.602	.582	.925
P35	189.10	242.990	.537	.925
P36	189.10	248.024	.411	.926
P37	189.20	245.200	.414	.926
P38	189.07	247.444	.344	.927
P39	188.97	246.447	.479	.926
P40	189.20	243.959	.620	.925
P41	189.13	244.947	.334	.927
P42	189.10	246.369	.514	.926
P43	189.20	244.028	.468	.926
P44	188.77	248.323	.361	.926
P45	189.20	238.441	.678	.924
P46	188.83	248.695	.351	.927
P47	188.73	245.375	.525	.925
P48	188.90	244.507	.465	.926

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	36

Analisis Validitas Uji Coba Instrumen

Variabel	Butir Soal	Koefisien Korelasi		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel} (N= 30, α = 5%)	
Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	1	0,284	0,361	Tidak Valid
	2	0,521	0,361	Valid
	3	-0,033	0,361	Tidak Valid
	4	0,378	0,361	Valid
	5	0,526	0,361	Valid
	6	0,512	0,361	Valid
	7	0,595	0,361	Valid
	8	0,496	0,361	Valid
	9	0,624	0,361	Valid
	10	0,596	0,361	Valid
	11	0,357	0,361	Tidak Valid
	12	0,276	0,361	Tidak Valid
	13	0,707	0,361	Valid
	14	0,273	0,361	Tidak Valid
	15	0,644	0,361	Valid
	16	0,404	0,361	Valid
	17	0,492	0,361	Valid
	18	0,532	0,361	Valid
	19	0,400	0,361	Valid
	20	0,387	0,361	Valid
	21	0,526	0,361	Valid
	22	0,445	0,361	Valid
	23	0,328	0,361	Tidak Valid
	24	0,595	0,361	Valid
	25	0,242	0,361	Tidak Valid
	26	0,308	0,361	Tidak Valid
	27	0,337	0,361	Tidak Valid
	28	0,466	0,361	Valid
	29	0,448	0,361	Valid
	30	0,395	0,361	Valid
	31	0,605	0,361	Valid
	32	0,611	0,361	Valid
	33	0,598	0,361	Valid
	34	0,582	0,361	Valid
	35	0,537	0,361	Valid
	36	0,411	0,361	Valid
	37	0,414	0,361	Valid
	38	0,344	0,361	Tidak Valid
	39	0,479	0,361	Valid
	40	0,620	0,361	Valid
	41	0,334	0,361	Tidak Valid
	42	0,514	0,361	Valid
	43	0,468	0,361	Valid
	44	0,361	0,361	Valid
	45	0,678	0,361	Valid
	46	0,351	0,361	Tidak Valid
	47	0,525	0,361	Valid
	48	0,465	0,361	Valid

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI FASILITAS PRAKTIK
KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA

Nama Sekolah :

Alamat :

A. PRASARANA

No	Komponen Penilaian	Standar	Ketersediaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
Ruang Praktik					
1	Ruang Praktik Pengembangan <i>Software</i>				
	a. Kapasitas	16 siswa			
	b. Luas minimum	64 m ²			
	c. Lebar minimum	8 m ²			
	d. Rasio luas/siswa	4 m ² /siswa			
2	Area kerja/studio rekam gambar dan suara				
	a. Kapasitas	8 siswa			
	b. Luas minimum	48 m ²			
	c. Lebar minimum	6 m ²			
	d. Rasio luas/siswa	6 m ² /siswa			
3	Ruang Perawatan dan Perbaikan				
	a. Kapasitas	8 siswa			
	b. Luas minimum	48 m ²			
	c. Lebar minimum	6 m ²			
	d. Rasio luas/siswa	6 m ² /siswa			
4	Ruang Penyimpanan dan Instruktur				
	a. Kapasitas	12 instruktur			
	b. Luas minimum	48 m ²			
	c. Lebar minimum	6 m ²			
	d. Rasio luas/instruktur	4 m ² /instruktur			

B. SARANA

No	Komponen Penilaian	Standar	Ketersediaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
Ruang Praktik Pengembangan <i>Software</i>					
1	Perabot				
	a. Meja kerja	1 set/ruang			
	b. Kursi kerja	1 set/ruang			
	c. Lemari simpan	1 set/ruang			
2	Peralatan	1 set/ruang			
	a. Peralatan utama				
	1) Komputer	1unit/praktikan dan 1 unit untuk guru Spesifikasi: <ul style="list-style-type: none">• Motherboard CPU Core 2 Duo, 1.80 GHz + Driver• Memori 2 GB• Share Memory 32 Mb• Lan Card• Keyboard, Mouse PS/2• Harddisk 250 GB• DVD Writer• Monitor 15” LCD atau yang sesuai			
	2) <i>Operating System</i>	1 unit Spesifikasi: <i>Windows XP</i>			
	3) <i>Software Multimedia</i>	1 paket Spesifikasi: <i>Adobe Collection CS4</i>			
	4) <i>Software 2D</i>	1 unit Spesifikasi: <i>CorelDraw X3</i> atau software pengolah gambar vektor lainnya yang relevan			
	5) <i>Software 3D</i>	1 unit Spesifikasi: <i>Autodesk</i> atau yang relevan			
	b. Peralatan pendukung				

	1) <i>Scanner</i>	1 buah			
	2) <i>Headset</i>	1 buah			
	3) <i>DVD</i> kosong	1 buah			
	4) Kertas cover CD	1			
	5) Printer warna	1 buah			
	6) LAN	Setiap komputer			
	7) Stabilizer	Setiap komputer			
3	Media Pendidikan				
	a. Papan tulis	1 set/ruang			
4	Perlengkapan lain				
	a. Kotak kontak	8 buah			
	b. Tempat sampah	1 buah			
Area kerja/studio rekam gambar dan suara					
1	Perabot				
	a. Meja kerja	1 set/area			
	b. Kursi kerja	1 set/area			
	c. Lemari simpan	1 set/area			
2	Peralatan	1 set/area			
	a. Peralatan utama				
	1) Komputer	1unit			
	2) <i>Operating System</i>	1 unit Spesifikasi: <i>Windows XP</i>			
	3) <i>Software</i> Multimedia	1 paket Spesifikasi: <i>Adobe Collection CS4</i>			
	b. Peralatan pendukung				
	1) <i>Digital camera</i>	1 buah Spesifikasi: 8Mpx			
	2) <i>Video camera</i>	1 buah Spesifikasi: MiniDV/DVD-RW			
3	Media Pendidikan				
	a. Papan tulis	1 set/area			
4	Perlengkapan lain				
	a. Kotak kontak	2 buah			
	b. Tempat sampah	1 buah			
Ruang Perawatan dan Perbaikan					
1	Perabot				
	a. Meja kerja	1 set/ruang			
	b. Kursi kerja	1 set/ruang			
	c. Lemari simpan	1 set/ruang			
2	Peralatan	1 set/ruang			
3	Media Pendidikan				
	a. Papan tulis	1 set/ruang			
4	Perlengkapan lain				

	a. Kotak kontak	2 buah			
	b. Tempat sampah	1 buah			
Ruang Penyimpanan dan Instruktur					
1	Perabot				
	a. Meja kerja	1 set/ruang			
	b. Kursi kerja	1 set/ruang			
	c. Rak alat dan bahan	1 set/ruang			
	d. Lemari simpan	1 set/ruang			
2	Peralatan	1 set/ruang			
3	Media Pendidikan				
	a. Papan tulis	1 buah			
4	Perlengkapan lain				
	a. Kotak kontak	2 buah			
	b. Tempat sampah	1 buah			

ANGKET PENELITIAN

PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini merupakan pendapat anda mengenai kinerja guru mata pelajaran produktif Kompetensi Keahlian Multimedia di sekolah anda
2. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
4. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan
5. Berilah tanda Check (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
6. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu
7. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya
8. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai anda

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-ragu

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Perencanaan Pembelajaran						
1	Penentuan alokasi waktu pembelajaran oleh guru sudah proporsional					
2	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas					
3	Model pembelajaran guru sudah jelas/rinci					
4	Buku acuan yang dianjurkan guru untuk digunakan selama pembelajaran relevan dengan materi					

Pelaksanaan Pembelajaran						
5	Guru membuka pelajaran dengan menarik					
6	Metode mengajar guru tidak bervariasi					
7	Dalam pembelajaran guru menggunakan media yang bervariasi dan menarik					
8	Materi pembelajaran disampaikan guru secara runtut					
9	Siswa dilibatkan saat guru membuat rangkuman di akhir pembelajaran					
Penilaian Prestasi Belajar						
10	Guru menggunakan teknik dan jenis penilaian yang beragam					
11	Guru tidak bersikap diskriminatif dalam melakukan penilaian/ ulangan					
12	Butir soal dalam penilaian menggunakan bahasa yang jelas, tidak ambigu					
13	Penskoran dalam penilaian yang dilakukan guru jelas					
14	Dalam membahas soal ulangan yang telah diberikan guru melibatkan siswa					
Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Prestasi Belajar						
15	Guru memberikan komentar yang mendidik terhadap hasil penilaian prestasi belajar siswa					
16	Siswa merasa tertarik dengan pengayaan yang diberikan guru					
17	Bahan bacaan tambahan yang diberikan guru dalam kegiatan pengayaan dapat memperluas wawasan siswa					
18	Bimbingan remedial bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal membuat siswa tersebut lebih paham terhadap materi					
Komunikasi dan Interaksi						
19	Guru bersikap terbuka dan luwes dalam mengajar					
20	Selama pembelajaran guru menggunakan bahasa lisan secara santun dan lancar					

21	Selama pembelajaran guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar					
22	Guru menyampaikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami					
23	Guru mampu memicu keterlibatan siswa dalam pembelajaran					
24	Guru memberikan respon positif terhadap semua pertanyaan dan tanggapan siswa					
25	Guru mampu menanggapi pertanyaan siswa dengan baik dan tepat					
Wawasan dan Penguasaan Materi						
26	Saat mengajar guru menunjukkan penguasaan materi yang diajarkannya					
27	Guru menyampaikan materi dengan jelas					
28	Dalam menyampaikan materi guru tidak menyimpang dari buku/sumber acuan					
29	Guru mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
30	Guru mampu menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit)					
31	Guru memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar multimedia					
32	Guru menguasai informasi mutakhir terkait bidang/topik materi yang diajarkan					
Pengembangan Potensi						
33	Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran					
34	Guru mampu memahami bakat, minat, dan potensi siswa					
35	Aktivitas pembelajaran mata pelajaran produktif dapat memicu kreativitas siswa					
36	Aktivitas pembelajaran mata pelajaran produktif dapat memunculkan kemampuan berfikir kritis siswa					

LAMPIRAN 5

STATISTIK DESKRIPTIF

Rekapitulasi Data Angket Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

RESPONDEN	SKOR ITEM																																				JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	155	
2	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	143	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	157	
5	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	141
6	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
7	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	146
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	141
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
10	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	142
11	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	132
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	137	
13	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	145
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	160	
15	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	176	
16	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	163
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	140	
18	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	136	
19	4	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	131	
20	3	5	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	2	3	5	143	
21	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	148	
22	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	135	
23	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	140	
24	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	140	
25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	141	
26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
27	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	157	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	155	
30	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	167	
31	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	163	
32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	

71	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	149		
72	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	5	141		
73	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	145		
74	4	4	4	4	5	3	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	146	
75	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	128	
76	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	2	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	148
77	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	144	
78	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	143	
TOTAL	306	320	310	303	306	260	312	304	300	313	321	318	313	315	325	303	322	327	323	325	313	318	323	322	316	319	318	311	319	311	324	318	330	317	337	327	11349

Data Nilai Rapor Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Multimedia

RESPONDEN	MATA PELAJARAN PRODUKTIF								RATA-RATA	PEMBULATAN
	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	Nilai 5	Nilai 6	Nilai 7	Nilai 8		
1	76	80	79	86	75	80	79	79	79,25	79
2	76	78	78	81	75	79	78	76	77,63	78
3	76	81	83	85	75	79	79	86	80,50	81
4	80	79	85	85	75	79	79	83	80,63	81
5	80	77	76	84	75	79	78	78	78,38	78
6	76	87	80	85	75	81	78	79	80,13	80
7	76	77	80	83	82	80	78	79	79,38	79
8	76	77	76	80	75	80	80	75	77,38	77
9	79	85	77	77	75	79	79	82	79,13	79
10	80	80	77	87	79	80	78	84	80,63	81
11	76	88	75	75	75	81	79	77	78,25	78
12	76	76	85	82	75	78	78	78	78,50	79
13	76	75	77	77	75	80	79	80	77,38	77
14	76	77	83	83	78	81	79	77	79,25	79
15	78	76	79	81	81	79	79	75	78,50	79
16	78	81	75	75	75	79	78	83	78,00	78
17	79	85	78	85	75	80	79	80	80,13	80
18	80	80	83	79	75	78	79	83	79,63	80
19	76	79	78	75	75	77	76	75	76,25	76
20	76	81	80	87	75	79	79	80	79,63	80
21	76	82	77	83	87	79	80	75	79,88	80
22	76	79	79	81	75	79	79	79	78,38	78
23	80	79	80	78	75	79	78	81	78,75	79
24	76	77	78	75	75	80	79	79	77,38	77
25	76	80	78	75	-	-	-	-	77,25	77
26	83	82	77	77	-	-	-	-	79,75	80
27	84	77	82	81	-	-	-	-	81,00	81
28	85	86	82	81	-	-	-	-	83,50	84
29	85	83	79	83	-	-	-	-	82,50	83
30	84	85	79	84	-	-	-	-	83,00	83
31	80	81	81	77	-	-	-	-	79,75	80
32	81	85	85	80	-	-	-	-	82,75	83
33	83	82	76	75	-	-	-	-	79,00	79
34	87	85	82	80	-	-	-	-	83,50	84
35	84	80	81	81	-	-	-	-	81,50	82
36	84	83	76	82	-	-	-	-	81,25	81
37	81	78	81	82	-	-	-	-	80,50	81

38	81	85	76	82	-	-	-	-	81,00	81
39	89	88	80	80	-	-	-	-	84,25	84
40	89	81	83	78	-	-	-	-	82,75	83
41	81	86	75	76	-	-	-	-	79,50	80
42	81	79	81	77	-	-	-	-	79,50	80
43	90	80	82	81	-	-	-	-	83,25	83
44	82	85	78	77	-	-	-	-	80,50	81
45	78	85	79	80	-	-	-	-	80,50	81
46	86	80	75	77	-	-	-	-	79,50	80
47	76	81	83	77	-	-	-	-	79,25	79
48	80	84	76	80	-	-	-	-	80,00	80
49	83	91	77	79	-	-	-	-	82,50	83
50	81	82	77	81	-	-	-	-	80,25	80
51	79	88	76	80	-	-	-	-	80,75	81
52	91	92	81	-	-	-	-	-	88,00	88
53	82	80	78	-	-	-	-	-	80,00	80
54	79	78	80	-	-	-	-	-	79,00	79
55	83	78	78	-	-	-	-	-	79,67	80
56	79	80	78	-	-	-	-	-	79,00	79
57	83	78	79	-	-	-	-	-	80,00	80
58	81	83	82	-	-	-	-	-	82,00	82
59	79	75	77	-	-	-	-	-	77,00	77
60	85	84	78	-	-	-	-	-	82,33	83
61	80	81	78	-	-	-	-	-	79,67	80
62	86	88	80	-	-	-	-	-	84,67	85
63	79	79	77	-	-	-	-	-	78,33	78
64	83	82	77	-	-	-	-	-	80,67	81
65	82	76	81	-	-	-	-	-	79,67	80
66	84	78	83	-	-	-	-	-	81,67	82
67	80	78	79	-	-	-	-	-	79,00	79
68	75	75	75	-	-	-	-	-	75,00	75
69	79	80	76	-	-	-	-	-	78,33	78
70	79	83	82	-	-	-	-	-	81,33	81
71	79	77	79	-	-	-	-	-	78,33	78
72	80	75	83	-	-	-	-	-	79,33	79
73	79	75	76	-	-	-	-	-	76,67	77
74	77	77	82	-	-	-	-	-	78,67	79
75	75	75	76	-	-	-	-	-	75,33	75
76	90	80	81	-	-	-	-	-	83,67	84
77	77	83	80	-	-	-	-	-	80,00	80
78	77	77	81	-	-	-	-	-	78,33	78

Tendency Central

Statistics

		Persepsi_Siswa_ Tentang_Kinerja_ _Guru	Prestasi_Belajar _Mata_Pelajaran _Produktif_Multi media
N	Valid	78	78
	Missing	0	0
Mean		145.50	80.05
Median		144.00	80.00
Mode		140 ^a	80
Std. Deviation		10.759	2.307
Minimum		122	75
Maximum		176	88
Sum		11349	6244

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Persepsi_Siswa_Tentang_Kinerja_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	122	1	1.3	1.3	1.3
	128	1	1.3	1.3	2.6
	131	1	1.3	1.3	3.8
	132	4	5.1	5.1	9.0
	133	1	1.3	1.3	10.3
	134	2	2.6	2.6	12.8
	135	4	5.1	5.1	17.9
	136	1	1.3	1.3	19.2
	137	4	5.1	5.1	24.4
	138	1	1.3	1.3	25.6
	139	1	1.3	1.3	26.9
	140	5	6.4	6.4	33.3
	141	5	6.4	6.4	39.7
	142	2	2.6	2.6	42.3
	143	5	6.4	6.4	48.7
	144	4	5.1	5.1	53.8
	145	5	6.4	6.4	60.3
	146	3	3.8	3.8	64.1
	147	1	1.3	1.3	65.4
	148	5	6.4	6.4	71.8
	149	1	1.3	1.3	73.1
	150	3	3.8	3.8	76.9
	153	1	1.3	1.3	78.2
	155	2	2.6	2.6	80.8
	157	4	5.1	5.1	85.9

159	1	1.3	1.3	87.2
160	1	1.3	1.3	88.5
161	1	1.3	1.3	89.7
162	1	1.3	1.3	91.0
163	2	2.6	2.6	93.6
166	1	1.3	1.3	94.9
167	1	1.3	1.3	96.2
169	1	1.3	1.3	97.4
172	1	1.3	1.3	98.7
176	1	1.3	1.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, kemudian dilakukan perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru berikut:

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	122 - 128	1+1 = 2	$\frac{2}{78} \times 100\% = 2,56\%$
2	129 - 135	1+4+1+2+4 = 12	$\frac{12}{78} \times 100\% = 15,38\%$
3	136 - 142	1+4+1+1+5+5+2 = 19	$\frac{19}{78} \times 100\% = 24,36\%$
4	143 - 149	5+4+5+3+1+5+1 = 24	$\frac{24}{78} \times 100\% = 30,77\%$
5	150 - 156	3+1+2 = 6	$\frac{6}{78} \times 100\% = 7,69\%$
6	157 - 163	4+1+1+1+1+2 = 10	$\frac{10}{78} \times 100\% = 12,82\%$
7	164 - 170	2+1 = 3	$\frac{3}{78} \times 100\% = 3,85\%$
8	171 - 177	1+1 = 2	$\frac{2}{78} \times 100\% = 2,56\%$
Total		78	100%

Prestasi_Belajar_Mata_Pelajaran_Produktif_Multimedia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	2	2.6	2.6	2.6
	76	1	1.3	1.3	3.8
	77	6	7.7	7.7	11.5
	78	9	11.5	11.5	23.1
	79	14	17.9	17.9	41.0
	80	18	23.1	23.1	64.1
	81	12	15.4	15.4	79.5
	82	3	3.8	3.8	83.3
	83	7	9.0	9.0	92.3
	84	4	5.1	5.1	97.4
	85	1	1.3	1.3	98.7
	88	1	1.3	1.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, kemudian dilakukan perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Multimedia berikut:

No	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	75 – 76	2+1 = 3	$\frac{3}{78} \times 100\% = 3,84\%$
2	77 – 78	6+9 = 15	$\frac{15}{78} \times 100\% = 19,23\%$
3	79 – 80	14+18 = 32	$\frac{32}{78} \times 100\% = 41,03\%$
4	81 – 82	12+3 = 15	$\frac{15}{78} \times 100\% = 19,23\%$
5	83 – 84	7+4 = 11	$\frac{11}{78} \times 100\% = 14,10\%$
6	85 – 86	1	$\frac{1}{78} \times 100\% = 1,28\%$
7	87 – 88	1	$\frac{1}{78} \times 100\% = 1,28\%$
8	89 – 90	0	$\frac{0}{78} \times 100\% = 0\%$
Total		78	100%

Perhitungan Kategorisasi

Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

$$\begin{aligned} X_{\max} &= 5 \times 36 &= 180 \\ X_{\min} &= 1 \times 36 &= 36 \\ Mi &= \frac{1}{2}(180 + 36) &= 108 \\ SDi &= \frac{1}{6}(180 - 36) &= 24 \end{aligned}$$

Kategori	Rumus	Perhitungan	Batasan Skor
Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1.SDi$	$X \geq 132$	132 - 180
Tinggi	$Mi + 1.SDi > X \geq Mi$	$132 > X \geq 108$	108 - 131
Rendah	$Mi > X \geq Mi - 1.SDi$	$108 > X \geq 84$	84 - 107
Sangat Rendah	$X < Mi - 1.SDi$	$X < 84$	36 - 83

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Multimedia

$$\begin{aligned} X_{\max} &= 100 \\ X_{\min} &= 0 \\ Mi &= \frac{1}{2}(100 + 0) = 50 \\ SDi &= \frac{1}{6}(100 - 0) = 16,67 \end{aligned}$$

Kategori	Rumus	Perhitungan	Batasan Skor
Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1.SDi$	$X \geq 66,67$	66,67 - 100
Tinggi	$Mi + 1.SDi > X \geq Mi$	$66,67 > X \geq 50$	50 - 66,66
Rendah	$Mi > X \geq Mi - 1.SDi$	$50 > X \geq 33,33$	33,33 - 49
Sangat Rendah	$X < Mi - 1.SDi$	$X < 33,33$	0 - 33,32

LAMPIRAN 6

UJI PERSYARATAN ANALISIS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi_Siswa _Tentang_Kinerj a_Guru	Prestasi_Belajar _Mata_Pelajaran _Produktif_Multi media
N		78	78
Normal Parameters ^a	Mean	145.50	80.05
	Std. Deviation	10.759	2.307
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.150
	Positive	.126	.150
	Negative	-.066	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.113	1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167	.060
a. Test distribution is Normal.			

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_	Between (Combined)	184.712	34	5.433	1.038	.450
Mata_Pelajaran_	Groups	4.578	1	4.578	.875	.355
Produktif_Multim	Linearity					
edia *	Deviation					
Persepsi_Siswa_	from	180.134	33	5.459	1.043	.444
Tentang_Kinerja_	Linearity					
Guru	Within Groups	225.083	43	5.234		
	Total	409.795	77			

LAMPIRAN 7

UJI HIPOTESIS

Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi_Siswa_Tentang_Kinerja_Guru ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Mata_Pelajaran_Produktif_Multimedia

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.127	2.155

a. Predictors: (Constant), Persepsi_Siswa_Tentang_Kinerja_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Mata_Pelajaran_Produktif_Multimedia

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.874	1	56.874	12.248	.001 ^a
	Residual	352.921	76	4.644		
	Total	409.795	77			

a. Predictors: (Constant), Persepsi_Siswa_Tentang_Kinerja_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Mata_Pelajaran_Produktif_Multimedia

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.429	3.330		20.549	.000
	Persepsi_Siswa_Tentang_Kinerja_Guru	.080	.023	.373	3.500	.001

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Mata_Pelajaran_Produktif_Multimedia

LAMPIRAN 8

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281

Telp (0274) 586168 psu 276 289 292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1442/H34/PL/2014

06 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Analisis Kelayakan Fasilitas Praktik dan Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, bagi

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Nirma Arumpaka	10520241029	Pend. Teknik Informatika - SI	SMK Negeri 7 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Djoko Santoso, M.Pd.

NIP : 19580422 198403 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.


Djoko Santoso
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/158/5/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1442/H34/PL/2014**
Tanggal : **6 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NIRMA ARUMPAKA** NIP/NIM : **10520241029**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK , PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **ANALISIS KELAYAKAN FASILITAS PRAKTIK DAN PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA SMK N 7 YOGYAKARTA TA 2013/2014**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **7 MEI 2014 s/d 7 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 MEI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Ekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1615
2997/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/158/5/2014 Tanggal : 07/05/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : NIRMA ARUMPAK NO MHS / NIM : 10520241029
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Djoko Santoso, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS KELAYAKAN FASILITAS PRAKTIK DAN PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF PADA KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 07/05/2014 Sampai 07/08/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

NIRMA ARUMPAK

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta
5. Ybs.

Dikeluarkan di Yogyakarta
pada Tanggal 05-2014
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 7 YOGYAKARTA
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
Website: www.smkn7jogja.sch.id E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 400

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : NIRMA ARUMPAKA
Nomor Induk Mahasiswa : 10520241029
Fakultas : TEKNIK
Jurusan : PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA /
PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : KARANG MALANG CATUR TUNGGA
SLEMAN YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing : DJOKO SANTOSO, M.Pd.
Guru Pembimbing : WURYADI BASUKI, S.Pd.

Telah melaksanakan Observasi / Penelitian pada tanggal 12 Mei 2014 sampai dengan 6 Juni 2014, dengan mengambil judul penelitian sebagai berikut :

"Analisis Kelayakan Fasilitas Praktik Dan Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014"

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 27 Juni 2014
Kepala Sekolah,

Dra. TITIK KOMAH NURASTUTI
NIP. 19611214 198602 2 001



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

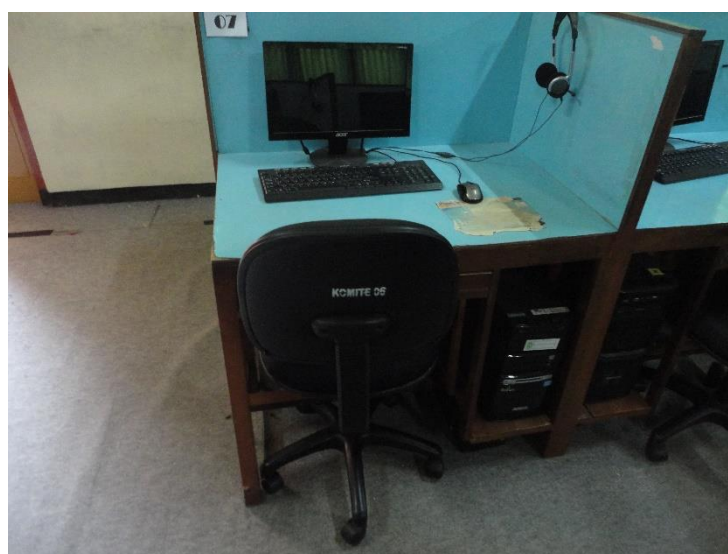
LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Ruang Praktik Pengembangan Software Kompetensi Keahlian Multimedia
SMK Negeri 7 Yogyakarta



Komputer untuk Praktik Siswa Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7
Yogyakarta



Ruang Penyimpanan dan Instruktur Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta



Lemari dan Rak Simpan



Ruang Perawatan dan Perbaikan Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 7 Yogyakarta